

LAMPIRAN



Lampiran 1. Daftar Terjemah

Terjemah Qur'an Surah Al-An'am Ayat 99.	
Dan Dialah yang menurunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau. Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang korma mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (Kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya di waktu pohonnya berbuah dan (perhatikan pulalah) kematangannya. Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.	Bab I/Hal. 3

Lampiran 2. Peta Lokasi Penelitian

Peta Lokasi Wilayah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Antasari Banjarmasin

Sumber:

Google Earth. "Peta Wilayah Lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin" diakses melalui internet <https://earth.google.com/web/@3.33248913,114.61762627,5.99485533a,380.79177952d,35y,323.41295941h,0t,r> dalam Google.com, 2021.

Lampiran 3. Hasil Uji Validasi Data Lapangan Morfologi Daun Tegakan yang Ditemukan

LEMBAR VALIDASI DATA MORFOLOGI DAUN TEGAKAN

Assalamuallaikum, Wr. Wb.
Dengan Hormat,

Sehubung telah dilaksanakannya penelitian, maka untuk mengetahui kevalidan data yang telah diambil saya mohon kepada dosen pembimbing I dan Pembimbing II untuk mengoreksi serta memberikan masukan dan saran untuk memperbaiki jika ada ketidaktepatan dari data hasil pengamatan yang sudah saya lampirkan pada tabel instrumen penelitian dibawah demi meningkatkan hasil penelitian penulis. Atas perhatiannya, saya mengucapkan terimakasih.
Wassalamuallaikum, Wr. Wb.

A. Identitas

Peneliti : Fitriani Sri Utami
Judul Penelitian : Morfologi Daun Tegakan di Lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin Sebagai Penunjang Mata Kuliah Morfologi Tumbuhan
Validator : 1. Febrianawati Yusup, M.Pd
2. Ita, S.Pd., M.Pd
Institusi : UIN Antasari Banjarmasin

B. Komentar dan Saran

1. Pembimbing I
Tambahkan datanya untuk foto tata letak daun, tunjukkan semuanya.
2. Pembimbing II
Perjelas tipe tata letak daunnya!
Apakah spesies yang di dapat hanya 10?
Pastikan nama ilmiah berstatus *accepted name*!

Menyetujui,
Pembimbing I



Febrianawati Yusup, M.Pd
NIP. 199002042018012002

Banjarmasin, 18 November 2021

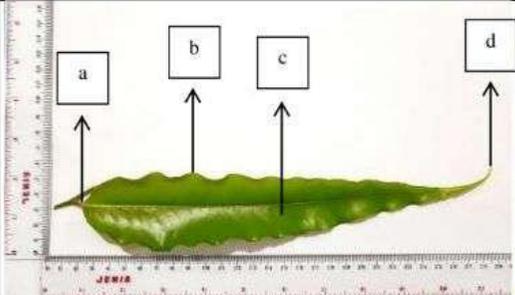
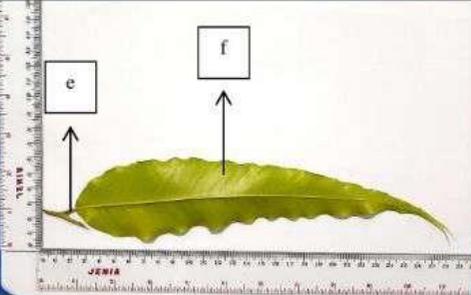
Pembimbing II

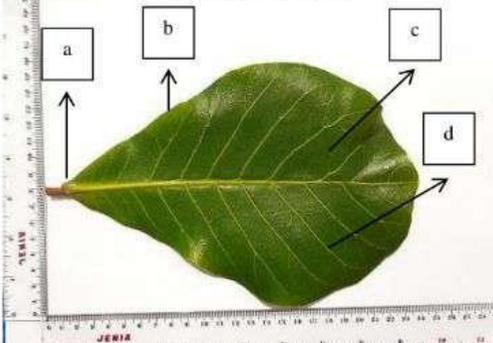
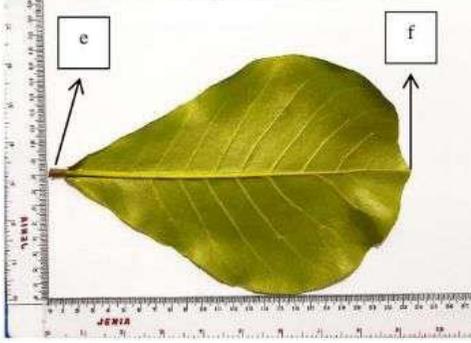


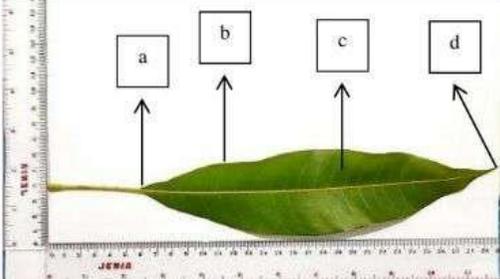
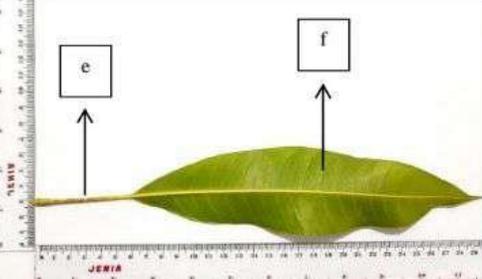
Ita, S.Pd., M.Pd
NUP. 201701020

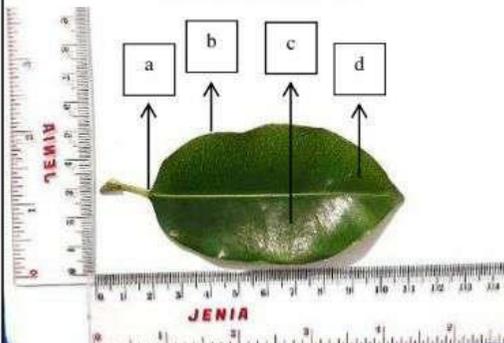
Lampiran :

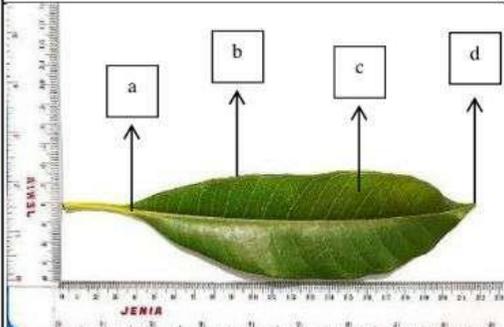
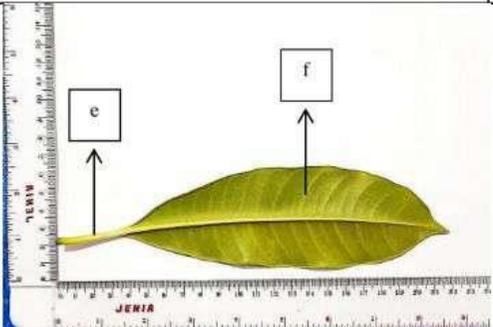
VALIDASI DATA MORFOLOGI DAUN TEGAKAN

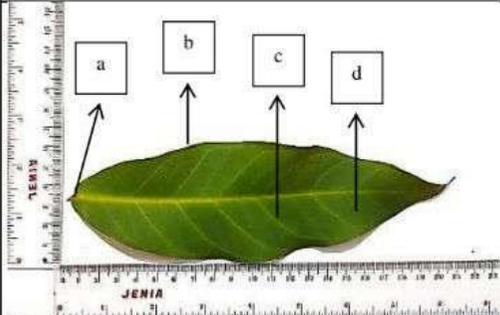
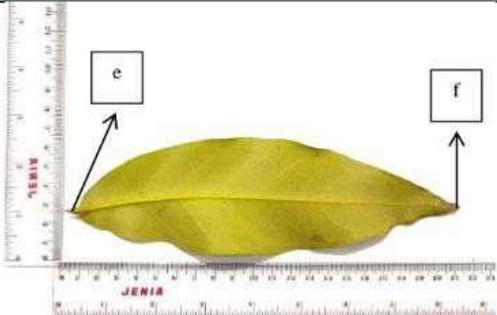
No.	Nama Tanaman	Morfologi Daun Tegakan										
		Jenis daun	Bagian daun	Tata letak daun	Bentuk daun	Pangkal daun	Tepi daun	Susunan tulang daun	Ujung daun	Daging daun	Permukaan daun	Warna daun
1.	Glodokan (<i>Polyalthia longifolia</i> Sonn.)	Tunggal	Tidak lengkap	Tersebar	Lanset	Runcing	Berombak	Menyirip	Runcing	Perkamen	Atas: licin mengkilat Bawah: licin mengkilat	Hijau
				Permukaan Atas Daun				Permukaan Bawah Daun				Tata Letak Daun
												
				<p>Keterangan gambar:</p> <p>a) Pangkal daun; b) Tepi daun; c) Urat daun; d) Ujung daun;</p>				<p>e) Tangkai daun; f) Tulang daun.</p>				<p>Tersebar</p>

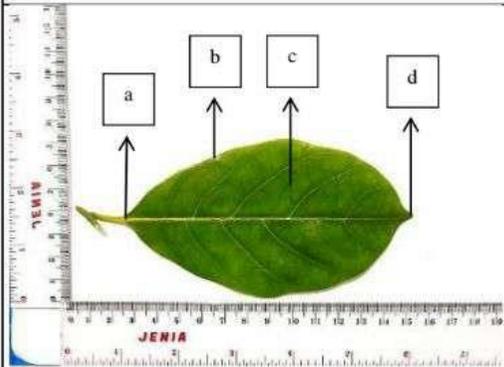
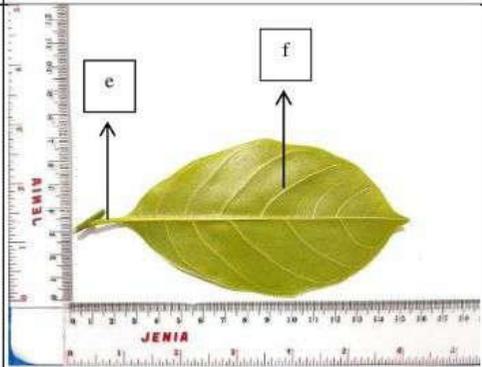
No.	Nama Tanaman	Morfologi Daun Tegakan											
		Jenis daun	Bagian daun	Tata letak daun	Bentuk daun	Pangkal daun	Tepi daun	Susunan tulang daun	Ujung daun	Daging daun	Permukaan daun	Warna daun	
2.	Ketapang (<i>Terminalia catappa</i> L.)	Tunggal	Tidak lengkap	Tersebar	Bulat telur sungsang	Meruncing	Rata	Menyirip	Meruncing	Perkamen	Atas: licin Bawah: kasar	Hijau	
		Permukaan Atas Daun				Permukaan Bawah Daun				Tata Letak Daun			
													
		<p>Keterangan gambar:</p> <p>a) Pangkal daun;</p> <p>b) Tepi daun;</p> <p>c) Urat daun;</p> <p>d) Tulang daun;</p>				<p>e) Tangkai daun;</p> <p>f) Ujung daun.</p>				<p>Tersebar</p>			

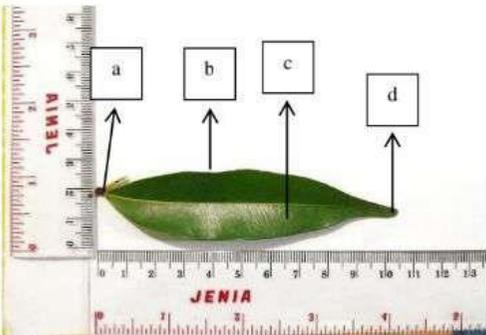
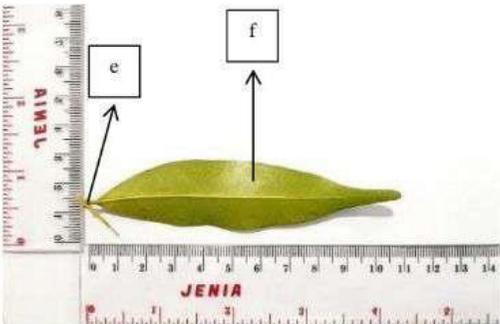
No.	Nama Tanaman	Morfologi Daun Tegakan										
		Jenis daun	Bagian daun	Tata letak daun	Bentuk daun	Pangkal daun	Tepi daun	Susunan tulang daun	Ujung daun	Daging daun	Permukaan daun	Warna daun
3.	Mangga (<i>Mangifera indica</i> L.)	Tunggal	Tidak lengkap	Tersebar	Lanset	Runcing	Rata	Menyirip	Runcing	Perkamen	Atas: licin Bawah: licin	Hijau tua
		Permukaan Atas Daun			Permukaan Bawah Daun			Tata Letak Daun				
												
		<p>Keterangan gambar:</p> <p>a) Pangkal daun;</p> <p>b) Tepi daun;</p> <p>c) Urat daun;</p> <p>d) Ujung daun;</p>			<p>e) Tangkai daun;</p> <p>f) Tulang daun.</p>			<p>Tersebar</p>				

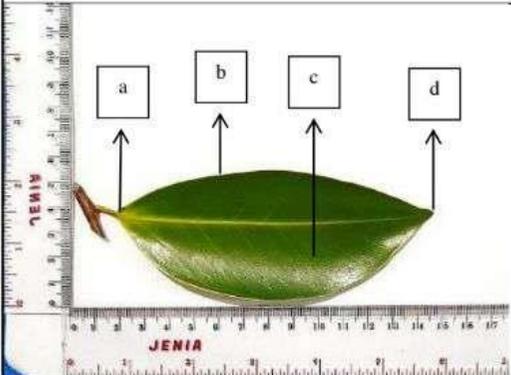
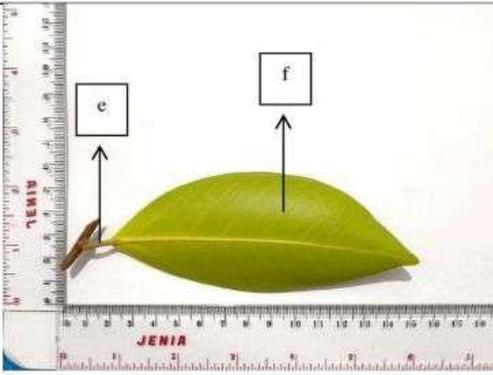
No.	Nama Tanaman	Morfologi Daun Tegakan											
		Jenis daun	Bagian daun	Tata letak daun	Bentuk daun	Pangkal daun	Tepi daun	Susunan tulang daun	Ujung daun	Daging daun	Permukaan daun	Warna daun	
4.	Tanjung (<i>Mimusops elengi</i> L.)	Tunggal	Tidak lengkap	Tersebar	Jorong	Tumpul	Berombak	Menyirip	Meruncing	Perkamen	Atas: licin mengkilat Bawah: licin	Hijau tua	
		<p style="text-align: center;">Permukaan Atas Daun</p> 				<p style="text-align: center;">Permukaan Bawah Daun</p> 				<p style="text-align: center;">Tata Letak Daun</p> 			
		<p>Keterangan gambar:</p> <p>a) Pangkal daun; b) Tepi daun; c) Tulang daun; d) Urat daun;</p>				<p>e) Tangkai daun; f) Ujung daun.</p>				<p style="text-align: center;">Tersebar</p>			

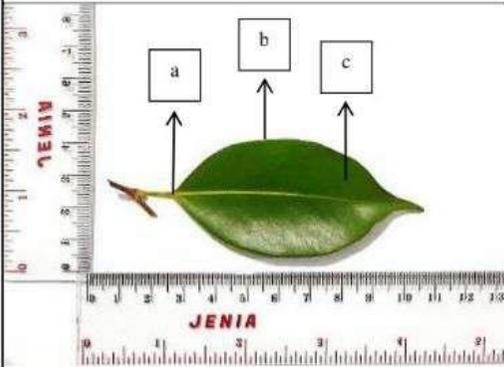
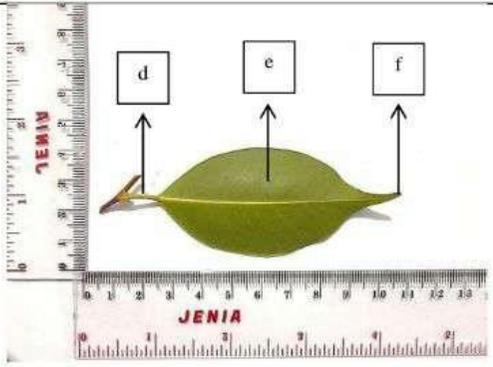
No.	Nama Tanaman	Morfologi Daun Tegakan										
		Jenis daun	Bagian daun	Tata letak daun	Bentuk daun	Pangkal daun	Tepi daun	Susunan tulang daun	Ujung daun	Daging daun	Permukaan daun	Warna daun
5.	Bintaro (<i>Cerbera manghas</i> L.)	Tunggal	Tidak lengkap	Tersebar	Memanjang	Meruncing	Rata	Menyirip	Meruncing	Perkamen	Atas: licin mengkilat Bawah: licin mengkilat	Hijau
Permukaan Atas Daun				Permukaan Bawah Daun				Tata Letak Daun				
 <p>Keterangan gambar: a) Pangkal daun; b) Tepi daun; c) Urat daun; d) Ujung daun;</p>				 <p>e) Tangkai daun; f) Tulang daun.</p>				 <p>Tersebar</p>				

No.	Nama Tanaman	Morfologi Daun Tegakan										
		Jenis daun	Bagian daun	Tata letak daun	Bentuk daun	Pangkal daun	Tepi daun	Susunan tulang daun	Ujung daun	Daging daun	Permukaan daun	Warna daun
6.	Jambu air (<i>Syzygium semarangense</i> (Blume) Merr. & L. Perry)	Tunggal	Tidak lengkap	Berhadapan	Memanjang	Tumpul	Rata	Menyirip	Runcing	Perkamen	Atas: licin Bawah: licin	Hijau
Permukaan Atas Daun				Permukaan Bawah Daun				Tata Letak Daun				
 <p>Keterangan gambar: a) Pangkal daun; b) Tepi daun; c) Tulang daun; d) Urat daun;</p>				 <p>e) Tangkai daun; f) Ujung daun.</p>				 <p>Berhadapan</p>				

No.	Nama Tanaman	Morfologi Daun Tegakan										
		Jenis daun	Bagian daun	Tata letak daun	Bentuk daun	Pangkal daun	Tepi daun	Susunan tulang daun	Ujung daun	Daging daun	Permukaan daun	Warna daun
7.	Nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lamk.)	Tunggal	Tidak lengkap	Tersebar	Jorong	Meruncing	Rata	Menyirip	Meruncing	Perkamen	Atas: licin Bawah: kasar	Hijau tua
				Permukaan Atas Daun				Permukaan Bawah Daun				Tata Letak Daun
												
				<p>Keterangan gambar:</p> <p>a) Pangkal daun;</p> <p>b) Tepi daun;</p> <p>c) Urat daun;</p> <p>d) Ujung daun;</p>				<p>e) Tangkai daun;</p> <p>f) Tulang daun.</p>				Tersebar

No.	Nama Tanaman	Morfologi Daun Tegakan										
		Jenis daun	Bagian daun	Tata letak daun	Bentuk daun	Pangkal daun	Tepi daun	Susunan tulang daun	Ujung daun	Daging daun	Permukaan daun	Warna daun
9.	Pucuk merah (<i>Syzygium myrtifolium</i> Walp.)	Tunggal	Tidak lengkap	Tersebar	Lanset	Runcing	Rata	Menyirip	Runcing	Perkamen	Atas: licin Bawah: licin	Muda : merah Tua : hijau tua
			Permukaan Atas Daun		Permukaan Bawah Daun			Tata Letak Daun				
												
			<p>Keterangan gambar:</p> <p>a) Pangkal daun; b) Tepi daun; c) Urat daun; d) Ujung daun;</p>		<p>e) Tangkai daun; f) Tulang daun.</p>			<p>Tersebar</p>				

No.	Nama Tanaman	Morfologi Daun Tegakan										
		Jenis daun	Bagian daun	Tata letak daun	Bentuk daun	Pangkal daun	Tepi daun	Susunan tulang daun	Ujung daun	Daging daun	Permukaan daun	Warna daun
8.	Karet kebo (<i>Ficus elastica</i> Roxb. ex Hornem)	Tunggal	Tidak lengkap	Berseling	Jorong	Meruncing	Rata	Menyirip	Meruncing	Perkamen	Atas: licin mengkilat Bawah: licin	Hijau tua
Permukaan Atas Daun				Permukaan Bawah Daun				Tata Letak Daun				
												
<p>Keterangan gambar:</p> <p>a) Pangkal daun; b) Tepi daun; c) Urat daun; d) Ujung daun;</p>				<p>e) Tangkai daun; f) Tulang daun.</p>				Tersebar				

No.	Nama Tanaman	Morfologi Daun Tegakan										
		Jenis daun	Bagian daun	Tata letak daun	Bentuk daun	Pangkal daun	Tepi daun	Susunan tulang daun	Ujung daun	Daging daun	Permukaan daun	Warna daun
10.	Beringin (<i>Ficus benjamina</i> L.)	Tunggal	Tidak lengkap	Tersebar	Jorong	Tumpul	Rata	Menyirip	Meruncing	Perkamen	Atas: licin mengkilat Bawah: licin	Hijau tua
				Permukaan Atas Daun			Permukaan Bawah Daun			Tata Letak Daun		
												
				<p>Keterangan gambar:</p> <p>a) Pangkal daun;</p> <p>b) Tepi daun;</p> <p>c) Urat daun;</p>			<p>d) Tangkai daun;</p> <p>e) Tulang daun;</p> <p>f) Ujung daun.</p>			<p>Tersebar</p>		

Lampiran 4. Kunci Determinasi

KUNCI DETERMINASI**1. Glodokan Tiang (*Polyalthia longifolia* Sonn.)****Kunci Determinasi:**

1b-2b-3b-4b-6b-7b-9b-10b-11b-12b-13b-14a-15a-109b-120b-128b-129b-135b-136b-139b-140b-142b-143b-146b-154b-155b-156b-162b-163a-164b-165b-166a.

Fam. 50. Annonaceae

1. b. Tumbuh-tumbuhan dengan bunga sejati, sedikit-dikitnya dengan benang atau putik. Tumbuh-tumbuhan berbunga. **2**
2. b. Tidak ada alat pembelit. Tumbuh-tumbuhan dapat juga memanjat atau membelit (dengan batang, poros daun atau tangkai daun). **3**
3. b. Daun tidak berbentuk jarum atau tidak terdapat berkas tersebut di atas. **4**
4. b. Tumbuh-tumbuhan tidak menyerupai bangsa rumput. Daun dan atau bunga berlainan dengan yang diterangkan di atas. **6**
6. b. Dengan daun yang jelas. **7**
7. b. Bukan tumbuh-tumbuhan bangsa palem atau yang menyerupainya. **9**
9. b. Tumbuh-tumbuhan tidak memanjat atau tidak membelit. **10**
10. b. Daun tidak tersusun demikian rapat menjadi roset. **11**
11. b. Ibu tulang daun dapat dibedakan jelas dari jaring urat daun dan dari anak cabang tulang daun yang ke samping dan serong ke atas. **12**
12. b. Tidak semua daun duduk dalam karangan atau tidak ada daun sama sekali. **13**
13. b. Tumbuh-tumbuhan berbentuk lain. **14**
14. a. Daun tersebar, kadang-kadang sebagian berhadapan. **15**
15. a. Daun tunggal, tetapi tidak berbagi menyirip rangkap sampai bercangap menyirip rangkap (golongan 8). **109**
109. b. Tanaman daratan (tumbuh) di antara tanaman bakau. **119**
119. b. Tanaman selain benalu. **120**
120. b. Tanaman tanpa getah. **128**

128. b. Daun bukan rumput-rumputan yang merayap dan mudah berakar. 129
129. b. Tidak ada upih daun yang jelas, paling-paling pangkal daun sedikit atau banyak mengelilingi batang. 135
135. b. Daun tidak berbentuk kupu-kupu berlekuk dua. 136
136. b. Susunan tulang daun menjari atau menyirip. 139
139. b. Tidak ada bekas berbentuk cincin yang melingkar pada cabang. 140
140. b. Kelopak tanpa kelenjar. 142
142. b. Cabang tidak demikian. 143
143. b. Sisik demikian tidak ada. 146
146. b. Tanaman tidak berduri atau tidak berduri tempel (buah diabaikan). 154
154. b. Bunga tidak dalam bongkol dengan daun pembalut sedemikian. 155
155. b. Bunga tidak tertanam pada tangkai daun. 156
156. b. Bakal buah menumpang. 162
162. b. Ujung tangkai daun tanpa kelenjar. 163
163. a. Pohon atau perdu dengan bunga berbilangan 3. 164
164. b. Daun tidak melekat serupa perisai. 165
165. b. Ruang kepala sari membuka tanpa katup, atau bunga berkelamin satu. 166
166. a. Bunga berkelamin dua, bakal buah banyak. Benang sari tumbuh menjadi satu seperti tabung. **Famili 50. Annonaceae**

2. Ketapang (*Terminalia catappa* L.)

Kunci Determinasi:

1b-2b-3b-4b-6b-7b-9b-10b-11b-12b-13b-14a-15a-109b-120b-128b-129b-135b-136b-139b-140b-142b-143b-146b-154b-155b-156b-158b-159b-160b.

Fam. 93. Combretaceae

1. b. Tumbuh-tumbuhan dengan bunga sejati, sedikit-dikitnya dengan benang sari dan atau putik. Tumbuh-tumbuhan berbunga. 2
2. b. Tiada alat pembelit. Tumbuh-tumbuhan dapat juga memanjat atau membelit (dengan batang, poros daun atau tangkai daun). 3
3. b. Daun tidak berbentuk jarum atau tidak terdapat dalam berkas tersebut di atas. 4

4. b. Tumbuh-tumbuhan tidak menyerupai bangsa rumput. Daun dan (atau) bunga berlainan dengan yang diterangkan di atas. **6**
6. b. Dengan daun yang jelas. **7**
7. b. Bukan tumbuh-tumbuhan bangsa palem atau yang menyerupainya. **9**
9. b. Tumbuh-tumbuhan tidak memanjat dan tidak membelit. **10**
10. b. Daun tidak tersusun demikian rapat menjadi roset. **11**
11. b. Tidak demikian. Ibu tulang daun dapat dibedakan jelas dari jaring urat daun dan dari anak cabang tulang daun yang ke samping dan yang serong ke atas. **12**
12. b. Tidak semua daun duduk dalam karangan atau tidak ada daun sama sekali. **13**
13. b. Tumbuh-tumbuhan bentuk lain. **14**
14. a. Daun tersebar, kadang-kadang sebagian berhadapan. **15**
15. a. Daun tunggal, tetapi tidak berbagi menyirip rangka sampai bercangap menyirip rangkap (golongan 8). **109**
109. b. Tanaman daratan (tumbuh) di antara tanaman bakau. **119**
119. b. Tanaman lain. **120**
120. b. Tanaman tanpa getah. **128**
128. b. Daun lain. Bukan rumput-rumputan yang merayap, dan mudah berakar. **129**
129. b. Tidak ada upih daun yang jelas, paling-paling pangkal daun sedikit atau banyak mengelilingi batang. **135**
135. b. Daun tidak berbentuk kupu-kupu berlekuk dua. **136**
136. b. Susunan tuang daun menjari atau menyirip **139**
139. b. Tidak ada bekas bentuk cicin yang melingkar pada cabang **140**
140. b. Kelopak tanpa kelenjar demikian. **142**
142. b. Cabang tidak demikian. **143**
143. b. Sisik demikian tidak ada. **146**
146. b. Tanaman tidak berduri atau tidak berduri tempel (buah diabaikan). **154**
154. b. Bunga tidak dalam bongkol dengan daun pembalut sedemikian. **155**
155. b. Bunga tidak tertanam pada tangkai daun. **156**

156. a. Bakal buah tenggelam. **158**
158. b. Tidak demikian. **159**
159. b. Benang sari paling banyak 10. **160**
160. b. Mahkota bunga beraturan. **Famili 93. Combretaceae**

3. Mangga (*Mangifera indica* L.)

Kunci Determinasi:

1b-2b-3b-4b-6b-7b-9b-10b-11b-12b-13b-14a-15a-109b-120b-128b-129b-135b-
136b-139b-140b-142b-143b-146b-154b-155b-156b-162b-163b-167b-169b-171b-
177a-178a. **Fam. 68. Anacardiceae**

1. b. Tumbuh-tumbuhan dengan bunga sejati, sedikit-dikitnya dengan benang sari dan atau putik. Tumbuh-tumbuhan berbunga. **2**
2. b. Tiada alat pembelit. Tumbuh-tumbuhan dapat juga memanjat atau membelit (dengan batang, poros daun atau tangkai daun). **3**
3. b. Daun tidak berbentuk jarum atau tidak terdapat dalam berkas tersebut di atas. **4**
4. b. Tumbuh-tumbuhan tidak menyerupai bangsa rumput. Daun dan (atau) bunga berlainan dengan yang diterangkan di atas. **6**
6. b. Dengan daun yang jelas. **7**
7. b. Bukan tumbuh-tumbuhan bangsa palem atau yang menyerupainya. **9**
9. b. Tumbuh-tumbuhan tidak memanjat dan tidak membelit. **10**
10. b. Daun tidak tersusun demikian rapat menjadi roset. **11**
11. b. Tidak demikian. Ibu tulang daun dapat dibedakan jelas dari jaring urat daun dan dari anak cabang tulang daun yang ke samping dan yang serong ke atas. **12**
12. b. Tidak semua daun duduk dalam karangan atau tidak ada daun sama sekali. **13**
13. b. Tumbuh-tumbuhan bentuk lain. **14**
14. a. Daun tersebar, kadang-kadang sebagian berhadapan. **15**
15. a. Daun tunggal, tetapi tidak berbagi menyirip rangka sampai bercangap menyirip rangkap (golongan 8). **109**

109. b. Tanaman daratan (tumbuh) di antara tanaman bakau. **119**
119. b. Tanaman lain. **120**
120. b. Tanaman tanpa getah. **128**
128. b. Daun lain. Bukan rumput-rumputan yang merayap, dan mudah berakar. **129**
129. b. Tidak ada upih daun yang jelas, paling-paling pangkal daun sedikit atau banyak mengelilingi batang. **135**
135. b. Daun tidak berbentuk kupu-kupu berlekuk dua. **136**
136. b. Susunan tuang daun menjari atau menyirip **139**
139. b. Tidak ada bekas bentuk cicin yang melingkar pada cabang **140**
140. b. Kelopak tanpa kelenjar demikian. **142**
142. b. Cabang tidak demikian. **143**
143. b. Sisik demikian tidak ada. **146**
146. b. Tanaman tidak berduri atau tidak berduri tempel (buah diabaikan). **154**
154. b. Bunga tidak dalam bongkol dengan daun pembalut sedemikian. **155**
155. b. Bunga tidak tertanam pada tangkai daun. **156**
156. b. Bakal buah menumpang **162**
162. b. Ujung tangkai daun tanpa kelenjar **163**
163. b. Rumput-rumputan, atau setidaknya-tidaknya bukan bunga berbilangan 3. **167**
167. b. Bunga tidak demikian **169**
169. b. Bunga tak bertaji. **171**
171. b. Tangkai sari lepas, kepala sari kadang-kadang berlekatan. **177**
177. a. Bunga setidaknya-tidaknya berkelamin satu. **178**
178. a. Bunga tersusun berulang dalam malai majemuk. Benang sari yang fertil satu, jarang dua. **Famili 68. Anacardiceae**

4. Bintaro (*Cerbera odollam* Gaertn.)

Kunci Determinasi:

1b-2b-3b-4b-6b-7b-9b-10b-11b-12b-13b-14a-15a-109b-120a-121b-124b-125a-
126b-127b. **Fam. 105. Apocynaceae**

1. b. Tumbuh-tumbuhan dengan bunga sejati, sedikit-dikitnya dengan benang sari dan atau putik. Tumbuh-tumbuhan berbunga. **2**
2. b. Tiada alat pembelit. Tumbuh-tumbuhan dapat juga memanjat atau membelit (dengan batang, poros daun atau tangkai daun). **3**
3. b. Daun tidak berbentuk jarum atau tidak terdapat dalam berkas tersebut di atas. **4**
4. b. Tumbuh-tumbuhan tidak menyerupai bangsa rumput. Daun dan (atau) bunga berlainan dengan yang diterangkan di atas. **6**
6. b. Dengan daun yang jelas. **7**
7. b. Bukan tumbuh-tumbuhan bangsa palem atau yang menyerupainya. **9**
9. b. Tumbuh-tumbuhan tidak memanjat dan tidak membelit. **10**
10. b. Daun tidak tersusun demikian rapat menjadi roset. **11**
11. b. Tidak demikian. Ibu tulang daun dapat dibedakan jelas dari jaring urat daun dan dari anak cabang tulang daun yang ke samping dan yang serong ke atas. **12**
12. b. Tidak semua daun duduk dalam karangan atau tidak ada daun sama sekali. **13**
13. b. Tumbuh-tumbuhan bentuk lain. **14**
14. a. Daun tersebar, kadang-kadang sebagian berhadapan. **15**
15. a. Daun tunggal, tetapi tidak berbagi menyirip rangka sampai bercangap menyirip rangka (golongan 8). **109**
109. b. Tanaman daratan (tumbuh) di antara tanaman bakau. **119**
119. b. Tanaman lain. **120**
120. a. Tanaman bergetah. **121**
121. b. Setengah perdu, perdu, pohon atau rumput-rumputan berbentuk pohon. **124**
124. b. Bila melingkar yang memeluk batang pada cabang tidak ada. Bunga atau karangan bunga lain. **125**
125. a. Bunga dengan daun kelopak dan daun mahkota, biasanya berbilangan 5, kelompok kadang-kadang berbilangan 3. **126**
126. b. Daun bertulang menyirip. Bunga berkelamin 2. **127**

127. b. Kelopak dan mahkota keduanya dalam satu lingkaran berbilangan 5, tabung mahkota berkembang baik. **Famili 105. Apocynaceae**

5. Jambu air *Syzygium aqueum* (Burm.f.) Alston) & Pucuk merah (*Syzygium myrtifolium* Walp.)

Kunci Determinasi:

1b-2b-3b-4b-6b-7b-9b-10b-11b-12b-13b-14b-16b-239b-243b-244b-248b-249b-250a-251b-253b-254b-255a. **Fam. 94. Myrtaceae**

1. b. Tumbuh-tumbuhan dengan bunga sejati, sedikit-dikitnya dengan benang sari dan atau putik. Tumbuh-tumbuhan berbunga. **2**
2. b. Tiada alat pembelit. Tumbuh-tumbuhan dapat juga memanjat atau membelit (dengan batang, poros daun atau tangkai daun). **3**
3. b. Daun tidak berbentuk jarum atau tidak terdapat dalam berkas tersebut di atas. **4**
4. b. Tumbuh-tumbuhan tidak menyerupai bangsa rumput. Daun dan (atau) bunga berlainan dengan yang diterangkan di atas. **6**
6. b. Dengan daun yang jelas. **7**
7. b. Bukan tumbuh-tumbuhan bangsa palem atau yang menyerupainya. **9**
9. b. Tumbuh-tumbuhan tidak memanjat dan tidak membelit. **10**
10. b. Daun tidak tersusun demikian rapat menjadi roset. **11**
11. b. Tidak demikian. Ibu tulang daun dapat dibedakan jelas dari jaring urat daun dan dari anak cabang tulang daun yang ke samping dan yang serong ke atas. **12**
12. b. Tidak semua daun duduk dalam karangan atau tidak ada daun sama sekali. **13**
13. b. Tumbuh-tumbuhan bentuk lain. **14**
14. b. Semua daun duduk berhadapan. **16**
16. a. Daun tunggal, berlekuk atau tidak, tetapi tidak berbagi menyirip rangkap sampai cangap menyirip rangkap (golongan 10). **239**
239. b. Tumbuh-tumbuhan tanpa getah. **243**
243. b. Tidak hidup dari tumbuh-tumbuhan lain. **244**

244. b. Susunan tulang daun tidak demikian, seluruhnya atau sebagian besar tulang daun tersusun menyirip, menjari atau sejajar. **248**
248. b. Daun tulang menyirip atau menjari, susunan urat daun seperti jala. **249**
249. b. Daun tidak mempunyai serabut demikian. Bunga berbentuk lain. **250**
250. a. Pohon atau perdu **251**
251. b. Tidak terdapat daun penumpu atau daun penumpu bentuk lain. **253**
253. b. Bunga tunggal, tandan, bulir, payung atau malai. **254**
254. b. Susunan tulang daun tidak demikian. **255**
255. a. Kelopak sobek diatas bagian tengahnya, setengah bagian atasnya terlepas menurut bentuk mangkuk (tertutup kelopak). Daun umumnya berselaput lilin, jika diremas berbau kayu putih. **Famili 94. Myrtaceae**

6. Nangka (*Artocarpus heterophyllus* Lam.), Karet Kebo (*Ficul elastica* Roxb. ex Hornem) & Beringin (*Ficus benjamina* L.)

Kunci Determinasi:

1b-2b-3b-4b-6b-7b-9b-10b-11b-12b-13b-14a-15a-109b-119b-120a-121b-124a.

Fam. 38. Moraceae

1. b. Tumbuh-tumbuhan dengan bunga sejati, sedikit-dikitnya dengan benang sari dan atau putik. Tumbuh-tumbuhan berbunga. **2**
2. b. Tiada alat pembelit. Tumbuh-tumbuhan dapat juga memanjat atau membelit (dengan batang, poros daun atau tangkai daun). **3**
3. b. Daun tidak berbentuk jarum atau tidak terdapat dalam berkas tersebut di atas. **4**
4. b. Tumbuh-tumbuhan tidak menyerupai bangsa rumput. Daun dan (atau) bunga berlainan dengan yang diterangkan di atas. **6**
6. b. Dengan daun yang jelas. **7**
7. b. Bukan tumbuh-tumbuhan bangsa palem atau yang menyerupainya. **9**
9. b. Tumbuh-tumbuhan tidak memanjat dan tidak membelit. **10**
10. b. Daun tidak tersusun demikian rapat menjadi roset. **11**

11. b. Tidak demikian. Ibu tulang daun dapat dibedakan jelas dari jaring urat daun dan dari anak cabang tulang daun yang ke samping dan yang serong ke atas. **12**
12. b. Tidak semua daun duduk dalam karangan atau tidak ada daun sama sekali. **13**
13. b. Tumbuh-tumbuhan bentuk lain. **14**
14. a. Daun tersebar, kadang-kadang sebagian berhadapan. **15**
15. a. Daun tunggal, tetapi tidak berbagi menyirip rangka sampai bercangap menyirip rangkap (golongan 8). **109**
109. b. Tanaman daratan (tumbuh) di antara tanaman bakau. **119**
119. b. Tanaman lain. **120**
120. a. Tanaman bergetah. **121**
121. b. Setengah perdu, perdu, pohon atau rumput-rumputan berbentuk pohon. **124**
124. a. Daun penumpu meninggalkan bekas melingkar pada cabang (jadi memeluk batang). Bunga tidak kelihatan nyata, dalam karangan bunga yang berbentuk periuk atau karangan bunga yang berbentuk bola besar berdaging massif memanjang **Famili 38. Moraceae**

7. Tanjung (*Mimusops elengi* L.)

Kunci Determinasi:

1b-2b-3b-4b-6b-7b-9b-10b-11b-12b-13b-14a-15a-109b-119b-120a-121b-124b-

125b-126b-127a. **Fam. 102. Sapotaceae**

1. b. Tumbuh-tumbuhan dengan bunga sejati, sedikit-dikitnya dengan benang sari dan atau putik. Tumbuh-tumbuhan berbunga. **2**
2. b. Tidak ada alat pembelit. Tumbuh-tumbuhan dapat juga memanjat atau membelit (dengan batang, poros daun atau tangkai daun). **3**
3. b. Daun tidak berbentuk jarum atau tidak terdapat dalam berkas tersebut di atas. **4**
4. b. Tumbuh-tumbuhan tidak menyerupai bangsa rumput. Daun dan atau bunga berlainan dengan yang diterangkan di atas. **6**

6. b. Dengan daun yang jelas. 7
7. b. Bukan tumbuh-tumbuhan bangsa palem atau yang menyerupainya. 9
9. b. Tumbuh-tumbuhan tidak memanjat dan tidak membelit. 10
10. b. Daun tidak tersusun demikian rapat menjadi roset. 11
11. b. Tidak demikian. Ibu tulang daun dapat dibedakan jelas dari jaring urat daun dan dari anak cabang tulang daun yang ke samping dan yang serong ke atas. 12
12. b. Tidak semua daun duduk dalam karangan atau tidak ada daun sama sekali. 13
13. b. Tumbuh-tumbuhan berbentuk lain. 14
14. a. Semua daun duduk berhadapan. 15
15. a. Daun tunggal, tetapi tidak berbagi menyirip rangkap sampai bercangap menyirip rangkap (golongan 8). 109
109. b. Tanaman daratan (tumbuh) di antara tanaman bakau. 119
119. b. Tanaman lain. 120
120. a. Tanaman bergetah. 121
121. b. Setengah perdu, perdu, pohon atau rumput-rumputan berbentuk pohon. 124
124. b. Bila melingkar yang memeluk batang pada cabang tidak ada bunga atau karangan bunga lain. 125
125. a. Bunga dengan daun kelopak dan daun mahkota, biasanya berbilangan 5, kelompok kadang-kadang berbilangan 3. 126
126. b. Daun bertulang daun menyirip. Bunga berkelamin dua. 127
127. a. Daun kelopak dalam 2 lingkaran, terdiri atas 3 atau 4; taju mahkota juga dalam dua lingkaran. Tabung mahkota pendek. **Famili 102. Sapotaceae**

Lampiran 5. Hasil Uji Validasi Ahli

**LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN KUESIONER/ANGKET VALIDASI
OLEH AHLI MATERI DAN AHLI BAHASA**

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Dengan adanya pengembangan buku saku, maka melalui instrumen angket ini saya mohon Bapak/Ibu bersedia untuk memberikan penilaian terhadap buku saku yang telah dikembangkan. Penelitian Bapak/Ibu akan saya gunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas buku saku ini. Dengan demikian, akan diketahui buku saku layak atau tidak digunakan dalam pembelajaran mata kuliah Morfologi Tumbuhan. Demikian, atas perhatian dan binaan Bapak/Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

A. Identitas

Peneliti : Fitriani Sri Utami
 Judul Penelitian : Morfologi Daun Pepohonan di Lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin Sebagai Penunjang Mata Kuliah Morfologi Tumbuhan
 Validator : Ita, S.Pd., M.Pd.
 Institusi : UIN Antasari Banjarmasin

B. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom nilai yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
2. Kriteria penilaian kuesioner/angket.
 - 1 : sangat kurang
 - 2 : kurang
 - 3 : baik
 - 4 : sangat baik

C. Penilaian Materi

No.	Pernyataan	1	2	3	4
Kelayakan Materi					
1	Keakuratan judul bab dengan isi materi			√	
2	Ketepatan penulisan daftar isi			√	
3	Ketepatan tata letak isi		√		
4	Ketepatan petunjuk buku saku	√			
5	Kesesuaian uraian materi			√	
6	Keakuratan nama lokal dan nama ilmiah			√	
7	Keakuratan klasifikasi spesies			√	

8	Kesesuaian antara gambar dengan materi			√	
9	Ketepatan morfologi daun tegakan			√	
10	Keteraturan alur materi merangsang motivasi		√		
Kelayakan Bahasa					
11	Menggunakan bahasa baku yang mudah dipahami oleh pembaca			√	
12	Ketepatan ejaan kata			√	
13	Ketepatan dalam penggunaan kaidah bahasa			√	
14	Kesesuaian penggunaan simbol tanda baca			√	
15	Konsistensi dalam penggunaan istilah			√	
16	Ketepatan penulisan daftar pustaka		√		
17	Ketepatan penulisan glosarium		√		
18	Kesesuaian kontras antara teks dan <i>background</i>			√	

D. Komentar dan Saran Tentang Buku Saku

1. Sumber klasifikasi belum dimasukkan dalam daftar pustaka
2. Tidak ada petunjuk buku saku, lengkapi!

E. Kesimpulan

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi kecil
3. Layak digunakan dengan revisi besar
4. Belum layak digunakan

Banjarmasin, 08 Desember 2021

Validator,

Ita, S.Pd., M.Pd
NUP.201701020

Lampiran 6. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validasi Ahli Media

No.	Pernyataan	Validator	Jumlah Skor	Skor Tertinggi
Kelayakan Tampilan				
1	Kualitas cover	4	26	28
2	Kemenarikan desain buku saku	4		
3	Kesesuaian ilustrasi buku saku	4		
4	Kualitas gambar yang digunakan	3		
5	Ketepatan ukuran gambar	4		
6	Pemilihan jenis huruf teks	3		
7	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan dapat dibaca	4		
Kelayakan Penyajian				
8	Ketepatan <i>layout</i> pengetikan	4	21	24
9	Kejelasan penulisan	4		
10	Kejelasan urutan penyajian materi	3		
11	Ketepatan penempatan gambar pada materi	4		
12	Konsistensi penggunaan spasi	3		
13	Kesesuaian penggunaan simbol tanda baca	3		

Keterangan: Validator Media = Ibu Febrianawati Yusup, M.Pd.

Hasil Uji Validasi Ahli Materi dan Bahasa

No.	Pernyataan	Validator	Jumlah Skor	Skor Tertinggi
Kelayakan Materi				
1	Keakuratan judul bab dengan isi materi	3	26	40
2	Ketepatan penulisan daftar isi	3		
3	Ketepatan tata letak isi	2		
4	Ketepatan petunjuk buku saku	1		
5	Kesesuaian uraian materi	3		
6	Keakuratan nama lokal dan nama ilmiah	3		
7	Keakuratan klasifikasi spesies	3		
8	Kesesuaian antara gambar dengan materi	3		
9	Ketepatan morfologi daun tegakan	3		
10	Keteraturan alur materi merangsang motivasi	2		
Kelayakan Bahasa				
11	Menggunakan bahasa baku yang mudah dipahami oleh pembaca	3	22	32
12	Ketepatan ejaan kata	3		
13	Ketepatan dalam penggunaan kaidah bahasa	3		
14	Kesesuaian penggunaan simbol tanda baca	3		
15	Konsistensi dalam penggunaan istilah	3		
16	Ketepatan penulisan daftar pustaka	2		
17	Ketepatan penulisan glosarium	2		
18	Kesesuaian kontras antara teks dan <i>background</i>	3		

Keterangan: Validator Materi dan Bahasa = Ibu Ita, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 7. Perhitungan Hasil Uji Validasi Pakar Ahli

Hasil Perhitungan Penilaian Validasi Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Perhitungan	Persentase
1	Kelayakan Tampilan	$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$ $V = \frac{26}{28} \times 100\% = 92,85\%$	92,85%
2	Kelayakan Penyajian	$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$ $V = \frac{21}{24} \times 100\% = 87,5\%$	87,5%
Rata-rata			93%

Hasil Perhitungan Penilaian Validasi Ahli Materi dan Bahasa

No	Aspek Penilaian	Perhitungan	Persentase
1	Kelayakan Materi	$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$ $V = \frac{26}{40} \times 100\% = 65\%$	65%
2	Kelayakan Bahasa	$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$ $V = \frac{22}{32} \times 100\% = 68,87\%$	68,75%
Rata-rata			66,87%

Rata-Rata Hasil Validasi Ahli Media dan Ahli Materi

No	Validasi	Persentase	Rata-rata
1	Ahli Media	90,175%	78,52%
2	Ahli Materi dan Bahasa	66,87%	

Lampiran 8. Surat Keterangan Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 015 TAHUN 2021
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.
- Memperhatikan : Usul Ketua Jurusan Tadris Biologi Tanggal 25 Januari 2021
- zz
MEMUTUSKAN:
- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2020/2021
- Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:
1. Nama : Ita, S.Pd, M.Pd
NIP/NUP : 201701020
Pangkat/Golongan : Penata/III/c
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan
2. Nama : Febrinawati Yusup, M.Pd
NIP/NUP : 199002042018012002
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I/III/b
Jabatan Akademik : Assisten Ahli
Sebagai Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
- Nama : Fitriani Sri Utami
NIM : 170102110803
Jurusan/Prodi : Tadris Biologi
Judul Skripsi : Morfologi Daun Pepohonan Di Lingkungan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin Sebagai Penunjang Mata Kuliah Morfologi Tumbuhan
- Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 25 Januari 2021
DEKAN,


Prof. Dr. H. Ju'airiah, M.Pd.
NIP. 196001061986032004

- Tembusan:
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
 2. Ketua Jurusan;
 3. Dosen Pembimbing;
 4. Arsip.

Lampiran 9. Surat Keterangan telah Melaksanakan Seminar Proposal

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN BIRO SKRIPSI
	Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id
<hr/> SURAT KETERANGAN Nomor: 1206/Un.14/III.1.t/pp.00.9/09/2021	
Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:	
Nama	: Fitriani Sri Utami
N I M	: 170102110803
Jurusan/Prodi	: TBIOLOGI
Alamat	: Jl. Pramuka Simpang LP III, RT.15, Kel. Lanjas, Kec. Barito Utara, Kalimantan Tengah.
adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:	
Morfologi Daun Pepohonan di Lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin Sebagai Penunjang Mata Kuliah Morfologi Tumbuhan	
Pada Hari/Tanggal	: Senin, 26 Juli 2021
Tempat	: Online Via Google Meet
Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Banjarmasin, 09 September 2021 Ketua,	
 Mahmudah, M.Pd.I NIP. 198708212015032004	

Lampiran 10. Surat Perubahan Judul Skripsi

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN BIRO SKRIPSI
	Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id
09 November 2021	
Nomor : 1481/Un.14/III.1.t/pp.00.9/11/2021 Lamp : - Hal : <u>Perubahan Judul Skripsi</u> Kepada Yth. Sdr (i) FITRIANI SRI UTAMI NIM. 170102110803 Mahasiswa Jurusan TBILOGI di Banjarmasin	
Assalamu'alaikum. Wr. Wb.	
Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan penelitian dan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:	
MORFOLOGI DAUN PEPOHONAN DI LINGKUNGAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI BANJARMASIN SEBAGAI PENUNJANG MATA KULIAH MORFOLOGI TUMBUHAN	
Berubah menjadi:	
MORFOLOGI DAUN TEGAKAN DI LINGKUNGAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI BANJARMASIN SEBAGAI PENUNJANG MATA KULIAH MORFOLOGI TUMBUHAN	
Menunjuk :	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Febrianawati Yusup, S.Pd.I, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi. 2. Ita, S.Pd, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan. 	
Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.	
Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.	
An. Wakil Dekan Bidang Akademik Ketua,  Mahmudah, M.Pd.I NIP. 198708212015032004	

Lampiran 11. Surat Ijin Penelitian di Lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor: B-4487/Un.14/III.1/PP.00.9/11/2021

Yang bertanda tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Fitriani Sri Utami
 Nomor Induk Mahasiswa : 170102110803
 Semester : IX (Sembilan)
 Alamat : Jl. Dharma Bakti VF Rt.12/Rw.01, Kelurahan Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan, 70239
 Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi Sarjana dengan Judul :

MORFOLOGI DAUN PEPOHONAN DI LINGKUNGAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI BANJARMASIN SEBAGAI PENUNJANG MATA KULIAH MORFOLOGI TUMBUHAN

Tempat yang dituju : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
 Barang yang dibawa : Seperangkat alat riset
 Lamanya Riset : 2 (Dua) bulan
 Dari tanggal : 15 November 2021
 Sampai dengan tanggal : 15 Januari 2021

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 11 November 2021
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

 Dr. Hairul Hudaya, M.Ag
 NIP. 197510232006041003

Mahasiswa yang bersangkutan,

Fitriani Sri Utami
 NIM. 170102110803

Subbag. Mikwa & Alumni FTK UIN Antasari

Lampiran 12. Surat Pengantar Validasi Uji Pakar Ahli



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

Nomor : B-4605 /Un.14/III.1.u/PP.00.9/11/2021 23 November 2021
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Uji Validitas Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. Ibu Febrinawati Yusup, M.Pd
 Di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Morfologi Daun Tegakan Di Lingkungan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin Sebagai Penunjang Mata Kuliah Morfologi Tumbuhan*", maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu berkenan memberikan waktu yang diperlukan oleh :

Nama : Fitriani Sri Utami
 N I M : 170102110803
 Jurusan : Tadris Biologi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Jl. Pramuka Simpang LP III, RT. 15, Kelurahan Lanjas, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah, 73812.

Untuk melakukan uji validitas media dalam rangka pengumpulan bahan untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh



Dekan Bidang Akademik dan
 Kemahasiswaan,

Harul Hudaya

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Biro Skripsi FTK UIN Antasari



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

Nomor : B-465/Un.14/III.1.t/PP.00.9/11/2021 23 November 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Uji Validitas Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. Ibu Ita, S.Pd., M.Pd
Di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Morfologi Daun Tegakan Di Lingkungan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin Sebagai Penunjang Mata Kuliah Morfologi Tumbuhan*", maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu berkenan memberikan waktu yang diperlukan oleh :

Nama : Fitriani Sri Utami
N I M : 170102110803
Jurusan : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl. Pramuka Simpang LP III, RT. 15, Kelurahan Lanjas, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah, 73812.

Untuk melakukan uji validitas materi dalam rangka pengumpulan bahan untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Hairul Hudaya

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Biro Skripsi FTK UIN Antasari

Lampiran 13. Surat Keterangan telah Menyelesaikan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3253939
 Email: ftk@uin-antasari.ac.id Web: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 98 /Un.14/III.1.b/PP.00.9/02/2022

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : FITRIANI SRI UTAMI
 NIM : 170102110803
 Jurusan : Tadris Biologi
 Program Studi : Strata Satu (S1)
 Semester : X (Sepuluh)
 Alamat : Jl. Dharma Bakti VF Rt. 12/Rw. 01 Kel. Pemurus Luar
 Kec. Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan

telah melaksanakan Riset/Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin selama 2 (Dua) bulan dari tanggal 15 November 2021 s/d 15 Januari 2022 dengan judul :

**MORFOLOGI DAUN TEGAKAN DI LINGKUNGAN FAKULTAS TARBIYAH DAN
 KEGURUAN UIN ANTASARI BANJARMASIN SEBAGAI PENUNJANG MATA KULIAH
 MORFOLOGI TUMBUHAN**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 07 Februari 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Arif Muradi

Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 15. Buku Saku Morfologi Daun Tegakan



**BUKU SAKU
MORFOLOGI DAUN
TEGAKAN**

Buku saku ini berisi tentang morfologi daun tegakan yang menjelaskan tentang susunan pada bagian luar pada daun. Daun yang memiliki jenis daun tunggal, bagian-bagian daun seperti bentuk atau bangun dasar daun, pangkal daun, tepi daun, ujung daun, susunan tulang daun, daging daun, permukaan daun, warna daun dan tata letak daun. Morfologi daun tegakan yang dijelaskan pada buku ini adalah tegakan yang ditanam di Lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Dengan membaca buku saku ini penulis berharap mahasiswa atau khalayak umum dapat dengan mudah mengenal, memahami, dan mengklasifikasikan jenis tumbuhan yang ada di sekitar serta menjadikan buku ini sebagai penunjang dalam pembelajaran.

Fitriani Sri Utami

Morfologi Daun Tegakan



**BUKU SAKU
MORFOLOGI DAUN
TEGAKAN**



Fitriani Sri Utami | Febrianawati Yusup, M.Pd. | Ita, S.Pd., M.Pd.

MORFOLOGI DAUN TEGAKAN

Program Studi Tadris Biologi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2021

**BUKU SAKU
MORFOLOGI DAUN TEGAKAN**

Penulis
Fitriani Sri Utami
Febrianawati Yusup, M.Pd
Ita, S.Pd., M.Pd

Ukuran Buku Saku
10 cm x 14,8 cm

Jenis Huruf
Cambria, Berlin Sans FB, High Tower Text

Penerbit
ALRA MEDIA
Jl. Martapura Lama, Km. 07, Rt. 07
Kec. Sungai Tabuk, Kel. Sungai Lulut
Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
HP : 08971169692
WA : 08971169692
E-mail : admin@ruangkarya.net

Hak cipta pada penulis dilindungi undang-undang
ISBN

PETUNJUK BUKU SAKU

Daftar Isi
Berguna untuk mencari halaman buku yang akan dipelajari

↓

Daftar Gambar
Berguna untuk mengetahui halaman gambar yang ada pada buku

↓

Halaman Judul Bab
Berguna untuk mengetahui apa yang akan kamu dapatkan setelah mempelajari buku tersebut

iii

Morfologi Daun
Berguna untuk mengetahui susunan pada bagian luar pada sehelai daun

↓

Kunci Determinasi
Suatu kunci untuk mengetahui dalam pengidentifikasian tumbuhan yang berupa keterangan mengenai ciri-ciri

↓

Glosarium
Kumpulan daftar kata atau istilah penting yang disusun secara alfabetis yang dilengkapi dengan definisi atau penjelasan dalam bidang pengetahuan tertentu

iv

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya lah buku saku yang berjudul *Morfologi Daun Tegakan* telah selesai disusun.

Buku saku dari dirancang dengan menggunakan konsep morfologi tumbuhan dengan menjelaskan bagian-bagian pada sehelai daun. Daun yang memiliki jenis daun tunggal. Bagian-bagian daun seperti bentuk atau bangun dasar daun, pangkal daun, tepi daun, ujung daun, susunan tulang daun, daging daun, permukaan daun, warna daun dan tata letak daun. Pembahasan materi pada buku saku ini juga dilengkapi dengan gambar yang mempermudah pembaca terutama mahasiswa dalam mengenal dan memahami bagian-bagian daun yang ada disekitar lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Buku saku ini dirancang sebagai panduan praktis yang menguraikan teori secara singkat, memiliki ukuran kecil, dan disusun dari beberapa sumber yaitu buku teks, jurnal maupun artikel serta memuat hasil dari penelitian yang ditemukan di lokasi penelitian oleh penulis.

Buku saku ini adalah suatu karya mahasiswi Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sebagai media informasi dan gambaran bagi pembaca tentang morfologi daun tegakan secara jelas. Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan buku ini, untuk itu penulis menerima segala kritik dan masukan dari berbagai pihak demi kesempurnaan buku ini di masa yang akan datang.

Banjarmasin,
Penulis

iii

Demikian, saya berharap semoga buku saku ini dapat memberi manfaat kepada pembaca, khususnya mahasiswa/i. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan masukan dan motivasi pada proses penulisan hingga buku ini layak digunakan.

Banjarmasin,
Penulis

iv

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	vii
Tinjauan Umum Lokasi penelitian	1
BAB I PENDAHULUAN	3
BAB II BAGIAN-BAGIAN DAUN	5
A. Pengertian Morfologi Daun	5
B. Bagian-bagian Daun	5
1. Bentuk atau Bangun Dasar Daun (<i>circumscriptio</i>)	5
2. Pangkal Daun (<i>basis folii</i>)	8
3. Tepi daun (<i>margo folii</i>)	9
4. Ujung daun (<i>apex folii</i>)	10
5. Susunan Tulang Daun (<i>nervatio/venatio</i>)	11
6. Daging Daun (<i>intervenium</i>)	12
7. Permukaan Daun	12
8. Warna Daun	14
9. Tata Letak Daun pada Batang (<i>phyllotaxis</i> atau <i>dispositio foliorum</i>)	14
 Klasifikasi, Deskripsi dan Kunci Determinasi Morfologi Daun	
Tegakan	15
1. Glodokan (<i>Polyalthia longifolia</i> Sonn.)	15

v

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Peta Wilayah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin	1
Gambar 2 : Lingkungan FTK	2
Gambar 3 : Lingkungan FTK	2
Gambar 4 : Daun Karet Kebo	3
Gambar 5 : Bagian Terlebar Berada di Tengah-tengah Helaihan Daun	5
Gambar 6 : Bagian Terlebar di Sebelah Bawah Tengah-tengah Helaihan Daun	6
Gambar 7 : Bagian Terlebar di Sebelah Bawah Tengah-tengah Helaihan Daun	7
Gambar 8 : Bagian Terlebar Terletak di Atas Tengah-tengah Helaihan Daun	7
Gambar 9 : Bagian dari Pangkal sampai Ujung Sama Lebar atau Tidak Ada Bagian Terlebar	8
Gambar 10 : Pangkal Daun	8
Gambar 11 : Tepi Daun Toreh Merdeka	9
Gambar 12 : Toreh Mempengaruhi Bentuk Asli Daun	9
Gambar 13 : Toreh Bersangkutan dengan Susunan Tulang Daun	10
Gambar 14 : Ujung Daun	10
Gambar 15 : Susunan Tulang Daun	11
Gambar 16 : Arah Pertumbuhan Tulang Daun	11
Gambar 17 : Ragam Daging Daun	12
Gambar 18 : Permukaan Daun	13
Gambar 19 : Warna-warna Daun	14

vii

2. Ketapang (<i>Terminalia catappa</i> L.)	19
3. Mangga (<i>Mangifera indica</i> L.)	23
4. Bintaro (<i>Cerbera manghas</i> L.)	27
5. Jambu semarang (<i>Syzygium semarangense</i> (Blume) Merr. & L. Perry)	31
6. Nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lamk.)	35
7. Pucuk merah (<i>Syzygium myrtifolium</i> Walp.)	39
8. Karet kebo (<i>Ficus elastica</i> Roxb. ex Hornem)	43
9. Beringin (<i>Ficus benjamina</i> L.)	47
10. Tanjung (<i>Mimusops elengi</i> L.)	51
Kunci Determinasi	55
Daftar Pustaka	66
Glosarium	68
Biodata Penulis	71

vi

Gambar 20 : Tata Letak Daun pada Batang	14
Gambar 21 : Daun Glodokan Tiang	15
Gambar 22 : Bagian-bagian Daun Glodokan Tiang	16
Gambar 23 : Daun Ketapang	19
Gambar 24 : Bagian-bagian Daun Ketapang	20
Gambar 25 : Daun Mangga	23
Gambar 26 : Bagian-bagian Daun Mangga	24
Gambar 27 : Daun Bintaro	27
Gambar 28 : Bagian-bagian Daun Bintaro	28
Gambar 29 : Daun Jambu Semarang	31
Gambar 30 : Bagian-bagian Daun Jambu Semarang	32
Gambar 31 : Daun Nangka	35
Gambar 32 : Bagian-bagian Daun Nangka	36
Gambar 33 : Daun Pucuk Merah	39
Gambar 34 : Bagian-bagian Daun Pucuk Merah	40
Gambar 35 : Daun Karet Kebo	43
Gambar 36 : Bagian-bagian Daun Karet Kebo	44
Gambar 37 : Daun Beringin	47
Gambar 38 : Bagian-bagian Daun Beringin	48
Gambar 39 : Daun Tanjung	51
Gambar 40 : Bagian-bagian Daun Tanjung	52

viii



Gambar 1. Peta Wilayah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
Sumber: (Google Earth, 2021)

**TINJAUAN UMUM
LOKASI PENELITIAN**
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dulunya dikenal sebagai IAIN Antasari terletak di Jl. Ahmad Yani Km. 4,5, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan. UIN Antasari memiliki enam fakultas di dalamnya, salah satunya yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin merupakan salah satu fakultas tertua yang dulunya pernah menyebar di beberapa daerah sebelum berdiri di Banjarmasin. Fakultas ini juga merupakan fakultas yang memiliki jumlah peminat tertinggi, dapat dibuktikan dengan banyaknya jumlah

1



Gambar 2. Lingkungan FTK
Sumber: Ahmad Rifae, 2021

mahasiswa yang tercatat aktif dan jumlah peminat yang memilih masuk Fakultas Tarbiyah dan Keguruan setiap ajaran baru. Banyak mahasiswa sebanding dengan luas wilayah yang dimiliki yaitu sekitar 2.479 m². Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memiliki fasilitas yang lengkap, mulai dari gedung perkuliahan, aula FTK, perpustakaan, laboratorium, kantor kepegawaian, kantor jurusan, serta tersedianya tempat santai atau tempat mahasiswa melakukan kegiatan organisasi dan perkuliahan yang biasa disebut dengan apung dan payung tarbiyah.

Adapun letak geografis Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yaitu: 1) sebelah utara berbatasan dengan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, 2) sebelah selatan berbatasan dengan SDN Inti Kebun Bunga 5, 3) sebelah barat berbatasan dengan Kantor Rektorat, 4) sebelah timur berbatasan dengan tanah asrama Program Khusus Ulama. Di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin suasananya sangat nyaman dan asri terdapat kolam dan juga tegakan yang ditanam disekitarnya ada juga beberapa yang berjenis semak, bunga, dan juga rumput yang tumbuh dengan sendirinya. Tegakan memiliki jumlah paling banyak dengan bermacam-macam spesies yang ditemu. Banyaknya spesies inilah yang mendukung bahwa lingkungan tersebut dapat dijadikan lokasi atau tempat penelitian.



Gambar 3. Lingkungan FTK
Sumber: Ahmad Rifae, 2021

2

**BAB I
PENDAHULUAN**



Gambar 4. Daun Karet Kebo
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

Daun adalah salah satu bagian paling penting pada tumbuhan dan pada umumnya setiap tumbuhan mempunyai sejumlah besar daun. Daun merupakan organ utama untuk melakukan fotosintesis. Pada tumbuhan, daun memiliki bentuk tipis melebar dan letaknya hanya terdapat pada batang saja. Daun dominan memiliki warna hijau, zat berwarna hijau tersebut disebut

dengan klorofil. Daun jika ditinjau dari helaianya, daun dibedakan menjadi daun tunggal dan daun majemuk. Bila satu tangkai daun hanya terdapat satu helaian daun, maka daun tersebut disebut daun tunggal. Sedangkan bila pada satu tangkai daun terdapat lebih dari satu helaian daun, maka daun tersebut dinamakan daun majemuk (Gembong Tjitrosoepomo, 2020).

3

Daun tunggal adalah daun yang pada setiap tangkai daunnya hanya memiliki satu helaian daun saja. Kuncup pada daun tunggal umumnya terletak di ketiak tangkai daun. Daun memiliki umur yang terbatas, pada daun tunggal memiliki ciri khas daunnya tumbuh tidak bersamaan dan saat gugur daunnya akan gugur dari urutan yang paling tua. Tiap daun pada setiap spesies memiliki bagian-bagian penting sebagai ciri atau tanda pembeda dengan spesies lain.

Pada tumbuhan, daun memiliki bentuk tipis melebar dan letaknya hanya terdapat pada batang saja, tidak pernah terdapat pada bagian lain. Daun umumnya berwarna hijau, zat berwarna hijau disebut juga dengan klorofil, warna daun muda dengan daun tua berbeda, daun yang muda berwarna hijau muda keputih-putihan, kadang-kadang juga ungu atau kemerah-merahan, sedangkan yang sudah tua daun akan berwarna hijau sunnguhan.

4

BAB II
BAGIAN-BAGIAN DAUN

A. PENGERTIAN MORFOLOGI DAUN

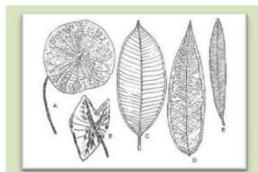
Morfologi daun adalah pengetahuan untuk menguraikan bentuk atau susunan bagian luar pada sebelah daun. Karakteristik morfologi daun memiliki jenis daun tunggal dan majemuk, seta memiliki beragam tata letak daun, bentuk (bangun) daun, bentuk bagian daun (pangkal, tepi, ujung), susunan tulang daun, permukaan daun, daging daun, dan warna daun.

B. BAGIAN-BAGIAN DAUN

1. Bentuk atau Bangun Dasar Daun (*Circumscriptio*)

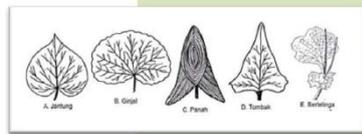
a. Bagian yang terlebar berada dibagian tengah-tengah helaian daun:

- 1) Bulat/bundar (*orbicularis*)
- 2) Perisai (*peltatus*)
- 3) Jorong (*ovalis/ellipticus*)
- 4) Memanjang (*oblongus*)
- 5) Lanset (*lanceolatus*)



Gambar 5. Bagian Terlebar di Bagian Tengah-Tengah Helaian Daun
Sumber: (Gembong Tjitrosoepomo, 2020)

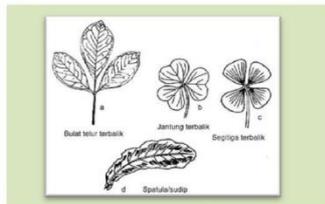
5



Gambar 7. Bagian Terlebar di Sebelah Bawah Tengah-tengah Helaian Daun
Sumber: (Gembong Tjitrosoepomo, 2003)

c. Bagian terlebar terletak di atas tengah-tengah helaian daun:

- 1) Bulat telur sungsang (*obovatus*)
- 2) Jantung sungsang (*obcordatus*)
- 3) Segi tiga terbalik atau pasak (*cuneatus*)
- 4) Sudip/spatel/solet (*spatulatus*)



Gambar 8. Bagian Terlebar Terletak di Atas Tengah-Tengah Helaian Daun
Sumber: (Gembong Tjitrosoepomo, 2020)

7

b. Bagian yang terlebar di sebelah bawah tengah-tengah helaian daun:

- 1) Kelompok pangkal daun tidak bertoreh atau berlekuk:
 - a) Bulat telur (*ovatus*)
 - b) Segitiga (*triangularis*)
 - c) Delta (*deltoides*)
 - d) Belah kerupat (*rhomboides*)



Gambar 6. Bagian Terlebar di Sebelah Bawah Tengah-Tengah Helaian Daun
Sumber: (Gembong Tjitrosoepomo, 2020)

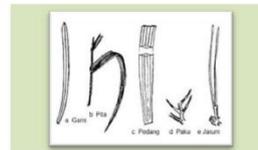
6

2) Kelompok pangkal daun memiliki toreh atau lekuk:

- a) Jantung (*cordatus*)
- b) Ginjal atau kerinjal (*reniformis*)
- c) Anak panah (*sagittatus*)
- d) Tombak (*hastatus*)
- e) Bertelinga (*auriculatus*)

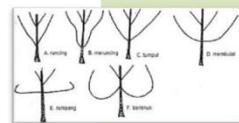
d. Bagian dari pangkal sampai ujung hampir sama lebar atau tidak ada bagian terlebar:

- 1) Bangun garis (*linearis*)
- 2) Bangun pita (*ligulatus*)
- 3) Bangun pedang (*ensiformis*)
- 4) Bangun paku atau dabus (*subulatus*)
- 5) Bangun jarum (*acerosus*)



Gambar 9. Bagian Dari Pangkal Sampai Ujung Hampir Sama Lebar Atau Tidak Ada Bagian Terlebar
Sumber: (Gembong Tjitrosoepomo, 2020)

2. Pangkal Daun (*basis folii*)

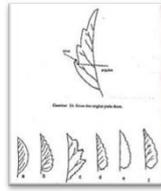


Gambar 10. Pangkal Daun
Sumber: (Gembong Tjitrosoepomo, 2020)

- 1) Runcing (*acutus*)
- 2) Meruncing (*acuminatus*)
- 3) Tumpul (*obtusus*)
- 4) Membulat (*rotundatus*)
- 5) Rompang atau rata (*truncatus*)
- 6) Berlekuk (*emarginatus*)

8

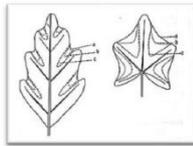
3. Tepi daun (*margo folii*)



Gambar 11. Tepi Daun Toreh Merdeka
Sumber: (Gembong Tjitrosoepomo, 2020)

- Tepi daun toreh merdeka:
- Ber tepi rata (*integer*)
 - Bergerigi (*serratus*)
 - Bergerigi ganda (*biserratus*)
 - Bergigi (*dantatus*)
 - Beringgigit (*crenatus*)
 - Berombak (*repandus*)

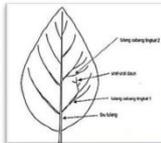
- Toreh yang mempengaruhi bentuk asli daun:
- Berlekuk (*lobatus*)
 - Bercangap (*fixus*)
 - Berbagi (*partitus*)



Gambar 12. Toreh Mempengaruhi Asli Daun
Sumber: (Gembong Tjitrosoepomo, 2020)

9

5. Susunan Tulang Daun (*Nervatio/Venatio*)



Gambar 15. Susunan Tulang Daun
Sumber: (Gembong Tjitrosoepomo, 2020)

Susunan tulang daun, yakni:

- Ibu tulang (*costa*)
- Tulang-tulang cabang (*nervus lateralis*)
 - Tulang cabang tingkat 1, yang berasal dari ibu tulang
 - Tulang cabang tingkat 2, yang berasal dari tulang cabang tingkat satu dan seterusnya
- Urat-urat daun (*vena*)

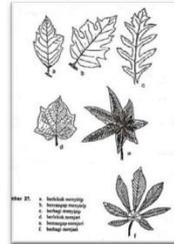
Berdasarkan arah tumbuhnya, pertulangan daun:

- Menyirip (*penninervis*)
- Menjari (*palminevis*)
- Melengkung (*cervinervis*)
- Sejajar (*rectinervis*)



Gambar 16. Arah Tumbuh Pertulangan Daun
Sumber: (Gembong Tjitrosoepomo, 2020)

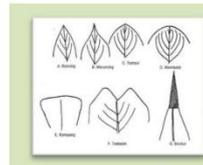
11



- Tepi daun toreh bersangkutan dengan susunan tulang-tulang daun:
- Berlekuk menyirip (*pinnatilobus*)
 - Bercangap menyirip (*pinnatifidus*)
 - Berbagi menyirip (*pinnatipartitus*)
 - Berlekuk menjari (*palmatilobus*)
 - Bercangap menjari (*palmatifidus*)
 - Berbagi menjari (*palmatipartitus*)

Gambar 13. Toreh Bersangkutan Dengan Susunan Tulang-Tulang Daun
Sumber: (Gembong Tjitrosoepomo, 2020)

4. Ujung daun (*apex folii*)



- Runcing (*acutus*)
- Meruncing (*acuminatus*)
- Tumpul (*obtusus*)
- Membulat (*rotundatus*)
- Rompang (*truncatus*)
- Terbelah (*retusus*)
- Berduri (*mucronatus*)

Gambar 14. Ujung Daun
Sumber: (Gembong Tjitrosoepomo, 2020)

10

6. Daging Daun (*Intervenium*)

- Selaput (*membranaceus*), contoh daun *Hymenophyllum sanguinolentum*.
- Kertas (*papyraceus*), contoh daun pisang (*Musa paradisiaca* L.).
- Tipis lunak (*herbaceus*), contoh daun keladi (*Caladium bicolor*).
- Perkamen (*perkamenteus*), contoh daun kelapa (*Cocos nucifera*).
- Kulit (*coriaceus*), contoh daun nyamplung (*Calophyllum inophyllum* L.).
- Berdaging (*carinosus*), contoh lidah buaya (*Aloe vera* sp.).



Gambar 17. Ragam daging daun
Sumber: (Naturalist.LU, 2021)

7. Permukaan Daun

- Licin (*leavis*), contoh daun beringin (*Ficus benjamina* L.).
- Gundul (*glaber*), contoh daun jambu air (*Eugenia aquea* Burn.).
- Kasap (*scaber*), contoh daun jati (*Tectona grandis*).
- Berkerut (*rugosus*), contoh daun jambu biji (*Psidium guajava* L.).
- Berbingkul-bingkul (*bullatus*), contoh daun air mata pengantin (*Antigonon leptopus* Hook. Et. Arn.).
- Berbulu:

12

- 1) Berbulu (*pilosus*), contoh daun tembakau (*Nicotiana tabacum* G. Don).
 - 2) berbulu halus dan rapat (*villosus*), contoh daun buah ceri (*Muntingia calabura*).
 - 3) berbulu kasar (*hispidus*), contoh daun bambu (*Bambusa* sp.)
- g. Bersisik (*lepidus*), contoh daun durian pada permukaan belakang (*Durio zibentinus* Murr.).



Gambar 19. Permukaan daun
Sumber: (Naturalist, 2021)

13



Gambar 21. Glodokan Tiang
Sumber: (Dokumentasi Pribadi 2021)

Glodokan Tiang
(*Polyalthia longifolia* Sonn.)

15

8. Warna Daun



Gambar 19. Warna-warna daun
Sumber: (Anita Smith, 2015)

Warna daun pada umumnya berwarna hijau. Permukaan daun memiliki sisi atas dan bawah, pada sisi atas warna daun akan terlihat lebih pekat dibandingkan dengan sisi bawah. Pada pohon yang mengalami perubahan warna umumnya adalah pohon *deciduous*, yaitu pohon yang menggugurkan daunnya setahun sekali. Daun yang mengalami perubahan warna disebabkan adanya perubahan kandungan pigmen dalam daun (Lee & Gould, 2002).

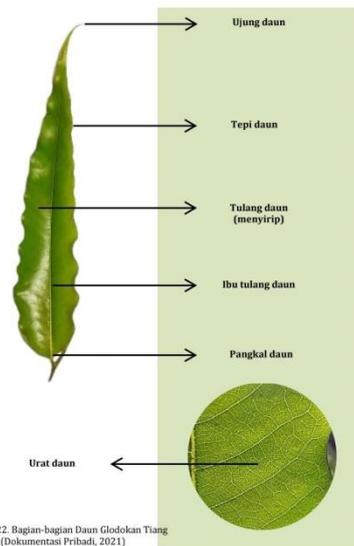
9. Tata Letak Daun pada Batang (*Phyllotaxis* atau *Dispositio foliorum*)

- a. Tiap buku batang hanya terdapat satu daun, maka tata letak daun dinamakan tersebar (*folia sparsa*).
- b. Tiap buku-buku batang terdapat dua daun, tata letak daun biasanya dinamakan berhadapan bersilang (*folia opposita* atau *folia decussata*).
- c. Tiap buku-buku batang terdapat lebih dari dua daun, maka tata letak daun dinamakan berkarang (*folia verticillata*).



Gambar 20. Tata letak daun pada batang
Sumber: (vplants, 2021)

14



Gambar 22. Bagian-bagian Daun Glodokan Tiang
Sumber: (Dokumentasi Pribadi, 2021)

16

KLASIFIKASI

Kingdom : Plantae
 Divisi : Spermatophyta
 Kelas : Dicotyledone
 Ordo : Magnoliales
 Famili : Annonaceae
 Genus : Polyalthia
 Spesies : *Polyalthia longifolia* Sonn.
 Sumber : (Rizqi Dwi Ardiyanto, dkk, 2014)

Daun glodokan tiang memiliki jenis daun tunggal. Daun ini merupakan daun yang tidak lengkap karena hanya terdapat tangkai daun (*petiolus*) dan helaian daun (*lamina*). Tata letak daunnya tersebar (*folia sparsa*). Dalam menentukan bentuk daun, maka dilihat dari panjang dan lebarnya daun. Panjang daun glodokan tiang sekitar 27 cm, sedangkan lebarnya 5 cm. Bentuk atau bangun dasar daun (*circumsriptio*) glodokan tiang ini termasuk dalam kelompok bagian yang terlebar berada di tengah-tengah helaian daun. Daun glodokan tiang ini memiliki bentuk lanset (*lanceolatus*) dengan perbandingan panjang : lebar = 3 - 5 : 1.

Daun glodokan tiang memiliki pangkal daun (*basis folii*) yang runcing (*acutus*) dengan tepi daun (*margo folii*) berombak (*repandus*). Ujung daun (*apex folii*) memperlihatkan bentuk runcing dan daging daun pada daun glodokan tiang ini bersifat seperti perkamen (*perkamenteus*) yang mengandung serat sklerenkim yang menyebabkan daun meskipun tipis akan tetapi cukup kaku.

Pada arah percabangan pada daun glodokan tiang menunjukkan bahwa daun bertulang menyirip (*penninervis*). Daun glodokan tiang memiliki permukaan atas dan bawah yang licin mengkilat. Daunnya berwarna hijau tua pada permukaan atas dan hijau lebih muda pada permukaan bawah.

17



Gambar 23. Ketapang
 Sumber: (Dokumentasi Pribadi, 2021)

Ketapang
(Terminalia catappa L.)

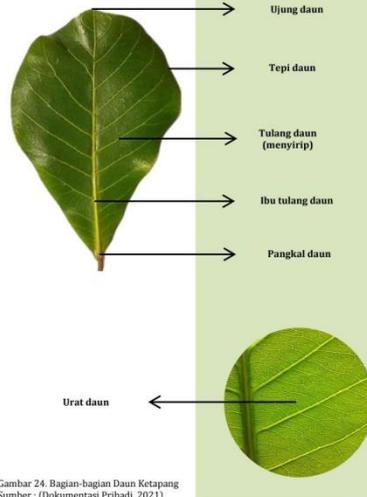
19

KUNCI DETERMINASI

Glodokan Tiang
Polyalthia longifolia Sonn.

1b-2b-3b-4b-6b-7b-9b-10b-11b-12b-13b-14a-15a-109b-120b-128b-129b-135b-136b-139b-140b-142b-143b-146b-154b-155b-156b-162b-163a-164b-165b-166a-
Fam. 50. Annonaceae

18



Gambar 24. Bagian-bagian Daun Ketapang
 Sumber : (Dokumentasi Pribadi, 2021)

20

KLASIFIKASI

Kingdom : Plantae
 Divisi : Magnoliophyta
 Kelas : Magnoliopsida
 Ordo : Myrtales
 Famili : Combretaceae
 Genus : Terminalia
 Spesies : *Terminalia catappa* L.
 Sumber : (Muhammad Khorul Amin, 2017)

Daun ketapang memiliki jenis daun tunggal. Daun ini merupakan daun yang tidak lengkap karena hanya terdapat tangkai daun (*petiolus*) dan helaian daun (*lamina*). Tata letak daunnya tersebar (*folia sparsa*). Dalam menentukan bentuk daun maka dilihat dari panjang dan lebarnya daun. Panjang daun ketapang sekitar (22,8 cm), sedangkan lebarnya 14,5 cm. Bentuk atau bangun dasar daun (*circumsriptio*) ketapang termasuk kelompok bagian yang terlebar terletak di atas tengah-tengah helaian daun yakni memiliki bentuk bulat telur sungsgang (*obovatus*).

Daun ketapang memiliki pangkal daun (*basis folii*) yang meruncing (*acuminatus*) dengan tepi daun (*margo folii*) yang rata (*integer*). Ujung daun (*apex folii*) memperlihatkan bentuk meruncing dan daging daun pada daun ketapang ini bersifat seperti perkamen (*perkamenteus*) yang mengandung serat sklerenkim yang menyebabkan daun meskipun tipis akan tetapi cukup kaku.

Pada arah percabangan pada daun ketapang ini menunjukkan bahwa daun bertulang menyirip (*penninervis*). Daun ketapang memiliki permukaan atas yang licin dan bawah yang kasap. Daunnya berwarna hijau tua pada permukaan atas dan hijau muda pada permukaan bawah.

21

KUNCI DETERMINASI

Ketapang
Terminalia catappa L.

1b-2b-3b-4b-6b-7b-9b-10b-11b-12b-13b-14a-15a-109b-120b-128b-129b-135b-136b-139b-140b-142b-143b-146b-154b-155b-156b-158b-159b-160b-
Fam. 93. Combretaceae

22



Gambar 25. Mangga
 Sumber: (Dokumen Pribadi, 2021)

Mangga
 (*Mangifera indica* L.)

23



Gambar 26. Bagian-bagian Daun Mangga
 Sumber : (Dokumentasi Pribadi, 2021)

24

KLASIFIKASI

Kingdom : Plantae
 Divisi : Magnoliophyta
 Kelas : Magnoliopsida
 Ordo : Sapindales
 Famili : Anacardiaceae
 Genus : Mangifera
 Spesies : *Mangifera indica* L.
 Sumber : (Dwi Yuliana Aziz, 2014)

Daun mangga memiliki jenis daun tunggal. Daun ini merupakan daun yang tidak lengkap karena hanya terdapat tangkai daun (*petiolus*) dan helaian daun (*lamina*). Tata letak daunnya tersebar (*folia sparsa*). Dalam menentukan bentuk daun maka dilihat dari panjang dan lebarnya daun. Panjang daun mangga sekitar 30 cm, sedangkan lebarnya 5,3 cm. Bentuk atau bangun dasar daun (*circumsriptio*) mangga termasuk kelompok bagian yang terlebar berada ditengah-tengah helaian daun yakni memiliki bentuk lanset (*lanceolatus*) dengan perbandingan panjang : lebar = 3 - 5 : 1.

Daun mangga memiliki pangkal daun (*basis folii*) yang runcing (*acutus*) dengan tepi daun (*margo folii*) yang rata (*integer*). Ujung daun (*apex folii*) memperlihatkan bentuk runcing dan daging daun bersifat seperti perkamen (*perkamenteus*) yang mengandung serat sklerenkim yang menyebabkan daun meskipun tipis akan tetapi cukup kaku.

Pada arah percabangan pada daun mangga ini menunjukkan bahwa daun bertulang menyirip (*penninervis*). Permukaan daun pada permukaan atas dan bawahnya licin. Daunnya berwarna hijau tua pada permukaan atas dan hijau muda pada permukaan bawah. Sedangkan, daun yang masih muda akan berwarna merah dan berubah menjadi hijau jika daun sudah tua.

25



Gambar 27. Bintaro
 Sumber: (Dokumentasi Pribadi, 2021)

Bintaro
 (*Cerbera manghas* L.)

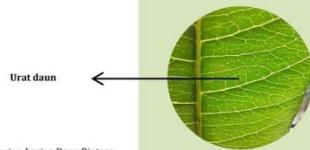
27

KUNCI DETERMINASI

Mangga
Mangifera indica L.

1b-2b-3b-4b-6b-7b-9b-10b-11b-12b-13b-14a-15a-109b-120b-128b-129b-135b-136b-139b-140b-142b-143b-146b-154b-155b-156b-162b-163b-167b-169b-171b-177a-178a-Fam. 68. Anacardiaceae

26



Gambar 28. Bagian-bagian Daun Bintaro
 Sumber : (Dokumentasi Pribadi, 2021)

28

KLASIFIKASI

Kingdom : Plantae
 Divisi : Magnoliophyta
 Kelas : Magnoliopsida
 Ordo : Gentianales
 Famili : Apocynaceae
 Genus : *Cerbera*
 Spesies : *Cerbera manghas* L.
 Sumber : (Hendra Gunawan dkk, 2019)

Daun bintaro memiliki jenis daun tunggal. Daun ini merupakan daun yang tidak lengkap karena hanya terdapat tangkai daun (*petiolus*) dan helaian daun (*lamina*). Tata letak daunnya tersebar (*folia sparsa*). Dalam menentukan bentuk daun maka dilihat dari panjang dan lebarnya daun. Panjang daun tumpul sekitar (21,2 cm), sedangkan lebarnya 5,7 cm. Bentuk atau bangun dasar daun (*circumsriptio*) bintaro termasuk kelompok bagian yang terlebar terletak di tengah-tengah helaian daun yakni memiliki bentuk memanjang (*oblongus*) dengan perbandingan 2,5 - 3 : 1.

Daun bintaro memiliki pangkal daun (*basis folii*) yang meruncing (*acuminatus*) dengan tepi daun (*margo folii*) yang rata (*integer*). Ujung daun (*apex folii*) memperlihatkan bentuk meruncing dan daging daun bersifat seperti perkamen (*perkamenteus*) yang mengandung serat sklerenkim yang menyebabkan daun meskipun tipis akan tetapi cukup kaku.

Pada arah percabangan pada daun bintaro ini menunjukkan bahwa daun bertulang menyirip (*penninervis*). Daun bintaro memiliki permukaan atas dan bawah yang licin mengkilat. Daunnya berwarna hijau pada permukaan atas dan hijau muda pada permukaan bawah.

29



Gambar 29. Jambu Semarang
 Sumber: (Dokumentasi Pribadi, 2021)

Jambu Semarang
(Syzygium semarangense (Blume)
Merr. & L.Perry)

31

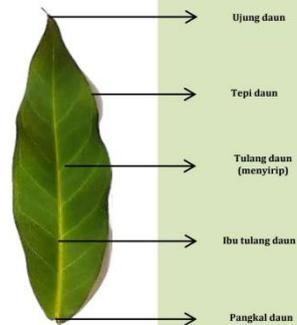
KUNCI DETERMINASI

Bintaro
Cerbera odollam Gaertn.

1b-2b-3b-4b-6b-7b-9b-10b-11b-12b-13b-14a-15a-109b-120a-121b-124b-125a-126b-127b-

Fam. 105. Apocynaceae

30



Urat daun



Gambar 30. Bagian-bagian Jambu Semarang
 Sumber : (Dokumentasi Pribadi, 2021)

32

KLASIFIKASI

Kingdom : Plantae
 Divisi : Magnoliophyta
 Kelas : Magnoliopsida
 Ordo : Myrtales
 Famili : Myrtaceae
 Genus : Syzygium
 Spesies : *Syzygium semarangense* (Blume) Merr.&L.Perry
 Sumber : (Hendra Gunawan dkk, 2019)

Daun jambu semarang memiliki jenis daun tunggal. Daun ini merupakan daun yang tidak lengkap karena hanya terdapat tangkai daun (*petiolus*) dan helaian daun (*lamina*). Tata letak daunnya berhadapan (*folia opposita*). Dalam menentukan bentuk daun maka dilihat dari panjang dan lebarnya daun. Panjang daun jambu semarang (20,4 cm), sedangkan lebarnya 6,3 cm. Bentuk atau bangun dasar daun (*circumsriptio*) jambu semarang termasuk kelompok bagian yang terlebar berada di tengah-tengah helaian daun yakni memiliki bentuk memanjang (*oblongus*) dengan perbandingan panjang : lebar = 2,5 - 3 : 1.

Daun jambu semarang memiliki pangkal daun (*basis folii*) tumpul (*obtusus*) dengan tepi daun (*margo folii*) yang rata (*integer*). Ujung daun (*apex folii*) memperlihatkan bentuk runcing dan daging daun pada daun jambu semarang ini bersifat seperti perkamen (*perkamenteus*) yang mengandung serat sklerenkim yang menyebabkan daun meskipun tipis akan tetapi cukup kaku.

Pada arah percabangan pada daun jambu semarang ini menunjukkan bahwa daun bertulang menyirip (*penninervis*). Daun jambu semarang memiliki permukaan atas dan bawah yang licin. Daun jambu semarang memiliki daun berwarna hijau pada permukaan atas dan agak ke kuningan pada permukaan bawah.

33

KUNCI DETERMINASI

Jambu Semarang
Syzygium semarangense (Blume) Merr.&L.Perry
 1b-2b-3b-4b-6b-7b-9b-10b-11b-12b-13b-14b-16b-239b-243b-244b-248b-249b-250a-251b-253b-254b-255a-
Fam. 94. Myrtaceae

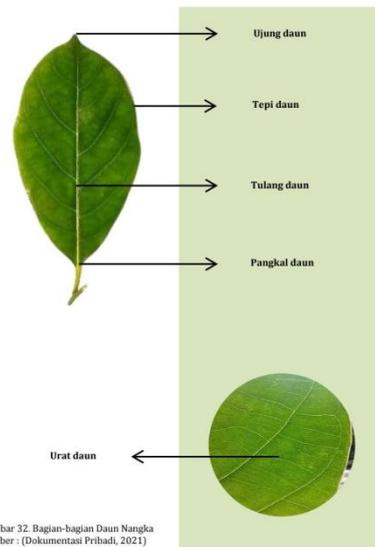
34



Gambar 31. Nangka
 Sumber: (Dokumentasi Pribadi, 2021)

Nangka
 (*Artocarpus heterophyllus* Lamk.)

35



Gambar 32. Bagian-bagian Daun Nangka
 Sumber : (Dokumentasi Pribadi, 2021)

36

KLASIFIKASI

Kingdom : Plantae
 Divisi : Magnoliophyta
 Kelas : Magnoliopsida
 Ordo : Urticales
 Famili : Moraceae
 Genus : Artocarpus
 Spesies : *Artocarpus heterophyllus* Lamk.
 Sumber : (Nurul Hayah, 2016)

Daun nangka memiliki jenis daun tunggal. Daun ini merupakan daun yang tidak lengkap karena hanya terdapat tangkai daun (*petiolus*) dan helaian daun (*lamina*). Tata letak daunnya tersebar (*folia sparsa*). Dalam menentukan bentuk daun maka dilihat dari panjang dan lebarnya daun. Panjang daun mangga (14,2 cm), sedangkan lebarnya 6,8 cm. Bentuk atau bangun dasar daun (*circumsriptio*) nangka termasuk kelompok bagian yang terlebar berada ditengah-tengah helaian daun yakni memiliki bentuk jorong (*ovalis/ellipticus*) dengan perbandingan panjang : lebar = 1,5 : 2 : 1.

Daun nangka memiliki pangkal daun (*basis folii*) yang meruncing (*acuminatus*) dengan tepi daun (*margo folii*) yang rata (*integer*). Ujung daun (*apex folii*) memperlihatkan bentuk meruncing dan daging daunnya bersifat seperti perkamen (*perkamenteus*) yang mengandung serat sklerenkim yang menyebabkan daun meskipun tipis akan tetapi cukup kaku.

Pada arah percabangan pada daun nangka ini menunjukkan bahwa daun bertulang menyirip (*penninervis*). Daun nangka memiliki permukaan daun bagian atas yang licin dan bagian bawah yang kasap. Daun nangka memiliki daun berwarna hijau tua pada permukaan atas dan hijau agak muda pada permukaan bawah.

37

KUNCI DETERMINASI

Nangka
Artocarpus heterophyllus Lamk.

1b-2b-3b-4b-6b-7b-9b-10b-11b-12b-13b-14a-15a-109b-119b-120a-121b-124a-Fam. 38. Moraceae

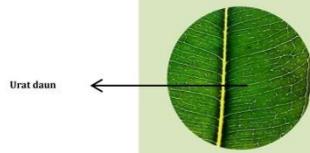
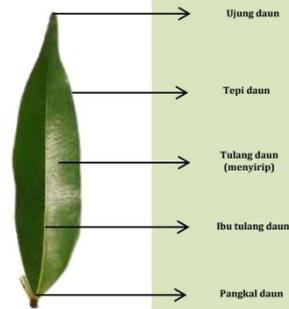
38



Gambar 33. Pucuk Merah
 Sumber: (Dokumentasi Pribadi, 2021)

Pucuk Merah
(Syzygium myrtifolium Walp.)

39



Gambar 34. Bagian-bagian Daun Pucuk Merah
 Sumber : (Dokumentasi Pribadi, 2021)

40

KLASIFIKASI

Kingdom : Plantae
 Divisi : Magnoliophyta
 Kelas : Magnoliopsida
 Ordo : Myrtales
 Famili : Myrtaceae
 Genus : Syzygium
 Spesies : *Syzygium myrtifolium* Walp.
 Sumber : (Faiza Shema Salsabila, 2020)

Daun pucuk merah memiliki jenis daun tunggal. Daun ini merupakan daun yang tidak lengkap karena hanya terdapat tangkai daun (*petiolus*) dan helaian daun (*lamina*). Tata letak daunnya berhadapan bersilang (*folia opposita* atau *folia decussata*). Dalam menentukan bentuk daun maka dilihat dari panjang dan lebarnya daun. Panjang daun pucuk merah (10,5 cm), sedangkan lebarnya 2,5 cm. Bentuk atau bangun dasar daun (*circumsriptio*) pucuk merah termasuk kelompok bagian yang terlebar berada ditengah-tengah helaian daun yakni memiliki bentuk lanset (*lanceolatus*) dengan perbandingan panjang : lebar = 3 - 5: 1.

Daun pucuk merah memiliki pangkal daun (*basis folii*) yang runcing (*acutus*) dengan tepi daun (*margo folii*) yang rata (*integer*). Ujung daun (*apex folii*) memperlihatkan bentuk runcing dan daging daunnya bersifat seperti perkamen (*perkamenteus*) yang mengandung serat sklerenkim yang menyebabkan daun meskipun tipis akan tetapi cukup kaku.

Pada arah percabangan pada daun pucuk merah ini menunjukkan bahwa daun bertulang menyirip (*penninervis*). Daun pucuk merah memiliki permukaan atas dan bawah yang licin. Daunnya berwarna hijau pada kedua permukaan. Sedangkan, daun akan berwarna merah ketika masih muda dan hijau saat daun menua.

41



Gambar 35. Karet Kebo
 Sumber: (Dokumentasi Pribadi, 2021)

Karet kebo
 (*Ficus elastica* Roxb. ex Hornem)

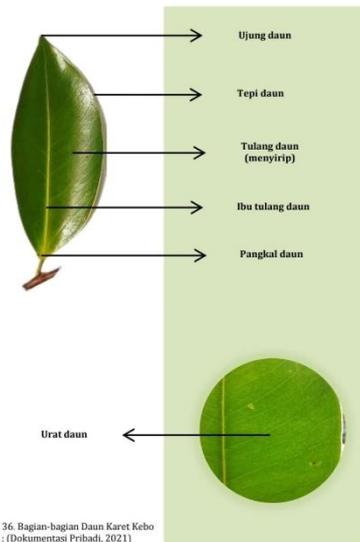
43

KUNCI DETERMINASI

Pucuk Merah
Syzygium myrtifolium Walp.

1b-2b-3b-4b-6b-7b-9b-10b-11b-12b-13b-14b-16b-239b-243b-244b-248b-249b-250a-251b-253b-254b-255a-
Fam. 94. Myrtaceae

42



Gambar 36. Bagian-bagian Daun Karet Kebo
 Sumber : (Dokumentasi Pribadi, 2021)

44

KLASIFIKASI

Kingdom : Plantae
 Divisi : Magnoliophyta
 Kelas : Magnoliopsida
 Ordo : Urticales
 Famili : Moraceae
 Genus : Ficus
 Spesies : *Ficus elastica* Roxb. ex Hornem
 Sumber : (Hendra Gunawan dkk, 2019)

Daun karet kebo memiliki jenis daun tunggal. Daun ini merupakan daun yang tidak lengkap karena hanya terdapat tangkai daun (*petiolus*) dan helaian daun (*lamina*). Tata letak daunnya tersebar (*folia sparsa*). Dalam menentukan bentuk daun maka dilihat dari panjang dan lebarnya daun. Panjang daun karet kebo 13,5 cm, sedangkan lebarnya 5,3 cm. Bentuk atau bangun dasar daun (*circumsriptio*) karet kebo termasuk kelompok bagian yang terlebar berada ditengah-tengah helaian daun yakni memiliki bentuk jorong (*ovalis/ellipticus*) dengan perbandingan panjang : lebar = 1,5 - 2 : 1.

Daun karet kebo memiliki pangkal daun (*basis folii*) yang meruncing (*acuminatus*) dengan tepi daun (*margo folii*) yang rata (*integer*). Ujung daun (*apex folii*) memperlihatkan bentuk meruncing dan daging daunnya bersifat tebal seperti perkamen (*perkamenteus*) yang mengandung serat sklerenkim yang menyebabkan daun kaku.

Pada arah percabangan pada daun karet kebo ini menunjukkan bahwa daun bertulang menyirip (*penninervis*). Daun karet kebo memiliki permukaan daun bagian atas yang licin mengkilap dan bagian bawah yang licin. Daun karet kebo memiliki daun berwarna hijau tua. Terlihat juga pada sekeliling tepi daun karet kebo ada garis berwarna putih.

45

KUNCI DETERMINASI

Karet Kebo
Ficus elastica Roxb. ex Hornem

1b-2b-3b-4b-6b-7b-9b-10b-11b-12b-13b-14a-15a-109b-119b-120a-121b-124a-Fam. 38. Moraceae

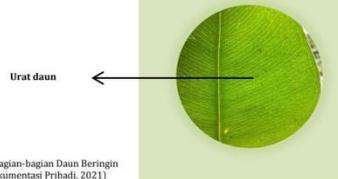
46



Gambar 37. Beringin
 Sumber: (Dokumentasi Pribadi, 2021)

Beringin
 (*Ficus benjamina* L.)

47



Gambar 38. Bagian-bagian Daun Beringin
 Sumber : (Dokumentasi Pribadi, 2021)

48

KLASIFIKASI

Kingdom : Plantae
 Divisi : Magnoliophyta
 Kelas : Magnoliopsida
 Ordo : Urticales
 Famili : Moraceae
 Genus : Ficus
 Spesies : *Ficus benjamina* L.
 Sumber : (Hendra Gunawan dkk, 2019)

Daun beringin memiliki jenis daun tunggal. Daun ini merupakan daun yang tidak lengkap karena hanya terdapat tangkai daun (*petiolus*) dan helaian daun (*lamina*). Tata letak daunnya tersebar (*folia sparsa*). Dalam menentukan bentuk daun maka dilihat dari panjang dan lebarnya daun. Panjang daun beringin (9,4 cm), sedangkan lebarnya 3,8 cm. Bentuk atau bangun dasar daun (*circumsriptio*) beringin termasuk kedalam bagian yang terlebar berada ditengah-tengah helaian daun yakni memiliki bentuk jorong (*ovalis/ellipticus*) dengan perbandingan panjang : lebar = 1,5 : 2 : 1.

Daun beringin memiliki pangkal daun (*basis folii*) yang tumpul (*obtusus*) dengan tepi daun (*margo folii*) yang rata (*integer*). Ujung daun (*apex folii*) memperlihatkan bentuk meruncing dan daging daun pada daun beringin ini bersifat seperti perkamen (*perkamenteus*) yang mengandung serat sklerenkim yang menyebabkan daun meskipun tipis akan tetapi cukup kaku.

Pada arah percabangan pada daun beringin ini menunjukkan bahwa daun bertulang menyirip (*penninervis*). Daun beringin memiliki permukaan daun yang licin mengkilat. Daun beringin memiliki daun berwarna hijau tua pada permukaan atas dan permukaan bawah berwarna lebih kehijauan muda.

49



Gambar 39. Tanjung
 Sumber: (Dokumentasi Pribadi, 2021)

Tanjung
(Mimusops elengi L.)

51

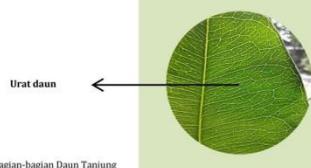
KUNCI DETERMINASI



Beringin
Ficus benjamina L.

1b-2b-3b-4b-6b-7b-9b-10b-11b-12b-13b-14a-15a-109b-119b-120a-121b-124a-Fam. 38. Moraceae

50



Gambar 40. Bagian-bagian Daun Tanjung
 Sumber : (Dokumentasi Pribadi, 2021)

52

KLASIFIKASI

Kingdom : Plantae
 Divisi : Magnoliophyta
 Kelas : Magnoliopsida
 Ordo : Ebenales
 Famili : Sapotaceae
 Genus : Mimusops
 Spesies : *Mimusops elengi* L.
 Sumber : (Nurul Hayah, 2016)

Daun tanjung memiliki jenis daun tunggal. Daun ini merupakan daun yang tidak lengkap karena hanya terdapat tangkai daun (*petiolus*) dan helaian daun (*lamina*). Tata letak daunnya tersebar (*folia sparsa*). Dalam menentukan bentuk daun maka dilihat dari panjang dan lebarnya daun. Panjang daun tanjung (10,5 cm), sedangkan lebarnya 4,7 cm. Bentuk atau bangun dasar daun (*circumsriptio*) tanjung termasuk kelompok bagian yang terlebar berada ditengah-tengah helaian daun yakni memiliki bentuk jorong (*ovalis/ellipticus*) dengan perbandingan panjang : lebar = 1,5 - 2 : 1.

Daun tanjung memiliki pangkal daun (*basis folii*) yang tumpul (*obtusus*) dengan tepi daun (*margo folii*) yang berombak (*repandus*). Ujung daun (*apex folii*) yang memperlihatkan bentuk meruncing dan daging daunnya bersifat seperti perkamen (*perkamenteus*) yang mengandung serat sklerenkim yang menyebabkan daun meskipun tipis akan tetapi cukup kaku.

Pada arah percabangan pada daun tanjung ini menunjukkan bahwa daun bertulang menyirip (*penninervis*). Daun tanjung memiliki permukaan yang licin mengkilat pada permukaan atas dan licin pada permukaan bawah. Daunnya berwarna hijau tua pada kedua permukaan atas dan bawah.

53

KUNCI
Determinasi

55

KUNCI DETERMINASI

Tanjung
Mimusops elengi L.

1b-2b-3b-4b-6b-7b-9b-10b-11b-12b-13b-14a-15a-109b-119b-120a-121b-124b-125b-126b-127a-
Fam. 102. Sapotaceae

54

Famili: Annonaceae

1. b. Tumbuh-tumbuhan dengan bunga sejati, sedikit-dikitnya dengan benang atau putik. Tumbuh-tumbuhan berbunga..... 2
2. b. Tidak ada alat pembelit. Tumbuh-tumbuhan dapat juga memanjat atau membelit (dengan batang, poros daun atau tangkai daun)..... 3
3. b. Daun tidak berbentuk jarum atau tidak terdapat berkas tersebut di atas..... 4
4. b. Tumbuh-tumbuhan tidak menyerupai bangsa rumput. Daun dan atau bunga berlainan dengan yang diterangkan di atas..... 6
6. b. Dengan daun yang jelas..... 7
7. b. Bukan tumbuh-tumbuhan bangsa palem atau yang menyerupainya. 9
9. b. Tumbuh-tumbuhan tidak memanjat atau tidak membelit. 10
10. b. Daun tidak tersusun demikian rapat menjadi roset. 11
11. b. Ibu tulang daun dapat dibedakan jelas dari jaring urat daun dan dari anak cabang tulang daun yang ke samping dan serong ke atas. 12
12. b. Tidak semua daun duduk dalam karangan atau tidak ada daun sama sekali. 13
13. b. Tumbuh-tumbuhan berbentuk lain. 14
14. a. Daun tersebar, kadang-kadang sebagian berhadapan..... 15
15. a. Daun tunggal, tetapi tidak berbagi menyirip rangkap sampai bercangap menyirip rangkap (golongan 8). 109
109. b. Tanaman daratan (tumbuh) di antara tanaman bakau. 119
119. b. Tanaman selain benalu. 120
120. b. Tanaman tanpa getah. 128
128. b. Daun bukan rumput-rumputan yang merayap dan mudah berakar. 129
129. b. Tidak ada upih daun yang jelas, paling-paling pangkal daun sedikit atau banyak mengelilingi batang. 135
135. b. Daun tidak berbentuk kupu-kupu berlekuk dua. 136
136. b. Susunan tulang daun menjari atau menyirip. 139
139. b. Tidak ada bekas berbentuk cincin yang melingkar pada cabang. 140
140. b. Kelopak tanpa kelenjar. 142

56

142. b. Cabang tidak demikian.....	143
143. b. Sisik demikian tidak ada.....	146
146. b. Tanaman tidak berduci atau tidak berduci tempel (buah diabaikan).....	154
154. b. Bunga tidak dalam bongkol dengan daun pembalut sedemikian.....	155
155. b. Bunga tidak tertanam pada tangkai daun.....	156
156. b. Bakal buah menumpang.....	162
162. b. Ujung tangkai daun tanpa kelenjar.....	163
163. a. Pohon atau perdu dengan bunga berbilang 3.....	164
164. b. Daun tidak melekat serupa perisai.....	165
165. b. Ruang kepala sari membuka tanpa katup, atau bunga berkelamin satu.....	166
166. a. Bunga berkelamin dua, bakal buah banyak Benang sari tumbuh menjadi satu seperti tabung.....	166

Famili 50. Annonaceae

Famili: Combretaceae

1. b. Tumbuh-tumbuhan dengan bunga sejati, sedikit-dikitnya dengan benang sari dan atau putik. Tumbuh-tumbuhan berbunga.....	2
2. b. Tiada alat pembelit. Tumbuh-tumbuhan dapat juga memanjat atau membelit (dengan batang, poros daun atau tangkai daun).....	3
3. b. Daun tidak berbentuk jarum atau tidak terdapat dalam berkas tersebut di atas.....	4
4. b. Tumbuh-tumbuhan tidak menyerupai bangsa rumput. Daun dan (atau) bunga berlainan dengan yang diterangkan di atas.....	6
6. b. Dengan daun yang jelas.....	7
7. b. Bukan tumbuh-tumbuhan bangsa palem atau yang menyerupainya.....	9
9. b. Tumbuh-tumbuhan tidak memanjat dan tidak membelit.....	10
10. b. Daun tidak tersusun demikian rapat menjadi roset.....	11

57

Famili: Anacardiaceae

1. b. Tumbuh-tumbuhan dengan bunga sejati, sedikit-dikitnya dengan benang sari dan atau putik. Tumbuh-tumbuhan berbunga.....	2
2. b. Tiada alat pembelit. Tumbuh-tumbuhan dapat juga memanjat atau membelit (dengan batang, poros daun atau tangkai daun).....	3
3. b. Daun tidak berbentuk jarum atau tidak terdapat dalam berkas tersebut di atas.....	4
4. b. Tumbuh-tumbuhan tidak menyerupai bangsa rumput. Daun dan (atau) bunga berlainan dengan yang diterangkan di atas.....	6
6. b. Dengan daun yang jelas.....	7
7. b. Bukan tumbuh-tumbuhan bangsa palem atau yang menyerupainya.....	9
9. b. Tumbuh-tumbuhan tidak memanjat dan tidak membelit.....	10
10. b. Daun tidak tersusun demikian rapat menjadi roset.....	11
11. b. Tidak demikian. Ibu tulang daun dapat dibedakan jelas dari jaring urat daun dan dari anak cabang tulang daun yang ke samping dan yang serong ke atas.....	12
12. b. Tidak semua daun duduk dalam karangan atau tidak ada daun sama sekali.....	13
13. b. Tumbuh-tumbuhan bentuk lain.....	14
14. a. Daun tersebar, kadang-kadang sebagian berhadapan.....	15
15. a. Daun tunggal, tetapi tidak berbagi menyirip rangka sampai bercangap menyirip rangkap (golongan 8).....	109
109. b. Tanaman daratan (tumbuh) di antara tanaman bakau.....	119
119. b. Tanaman lain.....	120
120. b. Tanaman tanpa getah.....	128
128. b. Daun lain. Bukan rumput-rumputan yang merayap, dan mudah berakar.....	129
129. b. Tidak ada upih daun yang jelas, paling-paling pangkal daun sedikit atau banyak mengelilingi batang.....	135
135. b. Daun tidak berbentuk kupu-kupu berlekuk dua.....	136
136. b. Susunan tuang daun menjari atau menyirip.....	139
136. b. Susunan tuang daun menjari atau menyirip.....	139

59

11. b. Tidak demikian. Ibu tulang daun dapat dibedakan jelas dari jaring urat daun dan dari anak cabang tulang daun yang ke samping dan yang serong ke atas.....	12
12. b. Tidak semua daun duduk dalam karangan atau tidak ada daun sama sekali.....	13
13. b. Tumbuh-tumbuhan bentuk lain.....	14
14. a. Daun tersebar, kadang-kadang sebagian berhadapan.....	15
15. a. Daun tunggal, tetapi tidak berbagi menyirip rangka sampai bercangap menyirip rangkap (golongan 8).....	109
109. b. Tanaman daratan (tumbuh) di antara tanaman bakau.....	119
119. b. Tanaman lain.....	120
120. b. Tanaman tanpa getah.....	128
128. b. Daun lain. Bukan rumput-rumputan yang merayap, dan mudah berakar.....	129
129. b. Tidak ada upih daun yang jelas, paling-paling pangkal daun sedikit atau banyak mengelilingi batang.....	135
135. b. Daun tidak berbentuk kupu-kupu berlekuk dua.....	136
136. b. Susunan tuang daun menjari atau menyirip.....	139
139. b. Tidak ada bekas bentuk cicin yang melingkar pada cabang.....	140
140. b. Kelopak tanpa kelenjar demikian.....	142
142. b. Cabang tidak demikian.....	143
143. b. Sisik demikian tidak ada.....	146
146. b. Tanaman tidak berduci atau tidak berduci tempel (buah diabaikan).....	154
154. b. Bunga tidak dalam bongkol dengan daun pembalut sedemikian.....	155
155. b. Bunga tidak tertanam pada tangkai daun.....	156
156. a. Bakal buah tenggelam.....	158
158. b. Tidak demikian.....	159
159. b. Benang sari paling banyak 10.....	160
160. b. Mahkota bunga beraturan.....	160

Famili 93. Combretaceae

58

139. b. Tidak ada bekas bentuk cicin yang melingkar pada cabang.....	140
140. b. Kelopak tanpa kelenjar demikian.....	142
142. b. Cabang tidak demikian.....	143
143. b. Sisik demikian tidak ada.....	146
146. b. Tanaman tidak berduci atau tidak berduci tempel (buah diabaikan).....	154
154. b. Bunga tidak dalam bongkol dengan daun pembalut sedemikian.....	155
155. b. Bunga tidak tertanam pada tangkai daun.....	156
156. b. Bakal buah menumpang.....	162
162. b. Ujung tangkai daun tanpa kelenjar.....	163
163. b. Rumput-rumputan, atau setidak-tidaknya bukan bunga berbilang 3.....	167
167. b. Bunga tidak demikian.....	169
169. b. Bunga tak bertaji.....	171
171. b. Tangkai sari lepas, kepala sari kadang-kadang berlekatan.....	177
177. a. Bunga setidak-tidaknya berkelamin satu.....	178
178. a. Bunga tersusun berulang dalam malai majemuk. Benang sari yang fertil satu, jarang dua.....	178

Famili 68. Anacardiaceae

Famili: Apocynaceae

1. b. Tumbuh-tumbuhan dengan bunga sejati, sedikit-dikitnya dengan benang sari dan atau putik. Tumbuh-tumbuhan berbunga.....	2
2. b. Tiada alat pembelit. Tumbuh-tumbuhan dapat juga memanjat atau membelit (dengan batang, poros daun atau tangkai daun).....	3
3. b. Daun tidak berbentuk jarum atau tidak terdapat dalam berkas tersebut di atas.....	4
4. b. Tumbuh-tumbuhan tidak menyerupai bangsa rumput. Daun dan (atau) bunga berlainan dengan yang diterangkan di atas.....	6
6. b. Dengan daun yang jelas.....	7

60

7.	b. Bukan tumbuh-tumbuhan bangsa palem atau yang menyerupainya.	9
9.	b. Tumbuh-tumbuhan tidak memanjat dan tidak membelit.	10
10.	b. Daun tidak tersusun demikian rapat menjadi roset.	11
11.	b. Tidak demikian. Ibu tulang daun dapat dibedakan jelas dari jaring urat daun dan dari anak cabang tulang daun yang ke samping dan yang serong ke atas.	12
12.	b. Tidak semua daun duduk dalam karangan atau tidak ada daun sama sekali.	13
13.	b. Tumbuh-tumbuhan bentuk lain.	14
14.	a. Daun tersebar, kadang-kadang sebagian berhadapan.	15
15.	a. Daun tunggal, tetapi tidak berbagi menyirip rangka sampai bercangap menyirip rangkap (golongan 8).	109
109.	b. Tanaman daratan (tumbuh) di antara tanaman bakau.	119
119.	b. Tanaman lain.	120
120.	a. Tanaman bergetah.	121
121.	b. Setengah perdu, perdu, pohon atau rumput-rumputan berbentuk pohon.	124
124.	b. Bila melingkar yang memeluk batang pada cabang tidak ada. Bunga atau karangan bunga lain.	125
125.	a. Bunga dengan daun kelopak dan daun mahkota, biasanya berbilangan 5, kelompok kadang-kadang berbilangan 3.	126
126.	b. Daun bertulang menyirip. Bunga berkelamin 2.	127
127.	b. Kelopak dan mahkota keduanya dalam satu lingkaran berbilangan 5, tabung mahkota berkembang baik.	

Famili 105. Apocynaceae

Famili: Myrtaceae

1.	b. Tumbuh-tumbuhan dengan bunga sejati, sedikit-dikitnya dengan benang sari dan atau putik. Tumbuh-tumbuhan berbunga.	2
		61

Famili: Moraceae

1.	b. Tumbuh-tumbuhan dengan bunga sejati, sedikit-dikitnya dengan benang sari dan atau putik. Tumbuh-tumbuhan berbunga.	2
2.	b. Tiada alat pembelit. Tumbuh-tumbuhan dapat juga memanjat atau membelit (dengan batang, poros daun atau tangkai daun).	3
3.	b. Daun tidak berbentuk jarum atau tidak terdapat dalam berkas tersebut di atas.	4
4.	b. Tumbuh-tumbuhan tidak menyerupai bangsa rumput. Daun dan (atau) bunga berlainan dengan yang diterangkan di atas.	6
6.	b. Dengan daun yang jelas.	7
7.	b. Bukan tumbuh-tumbuhan bangsa palem atau yang menyerupainya.	9
9.	b. Tumbuh-tumbuhan tidak memanjat dan tidak membelit.	10
10.	b. Daun tidak tersusun demikian rapat menjadi roset.	11
11.	b. Tidak demikian. Ibu tulang daun dapat dibedakan jelas dari jaring urat daun dan dari anak cabang tulang daun yang ke samping dan yang serong ke atas.	12
12.	b. Tidak semua daun duduk dalam karangan atau tidak ada daun sama sekali.	13
13.	b. Tumbuh-tumbuhan bentuk lain.	14
14.	a. Daun tersebar, kadang-kadang sebagian berhadapan.	15
15.	a. Daun tunggal, tetapi tidak berbagi menyirip rangka sampai bercangap menyirip rangkap (golongan 8).	109
109.	b. Tanaman daratan (tumbuh) di antara tanaman bakau.	119
119.	b. Tanaman lain.	120
120.	a. Tanaman bergetah.	121
121.	b. Setengah perdu, perdu, pohon atau rumput-rumputan berbentuk pohon.	124
124.	a. Daun penumpu meninggalkan bekas melingkar pada cabang (jadi memeluk batang). Bunga tidak kelihatan nyata, dalam karangan	

63

2.	b. Tiada alat pembelit. Tumbuh-tumbuhan dapat juga memanjat atau membelit (dengan batang, poros daun atau tangkai daun).	3
3.	b. Daun tidak berbentuk jarum atau tidak terdapat dalam berkas tersebut di atas.	4
4.	b. Tumbuh-tumbuhan tidak menyerupai bangsa rumput. Daun dan (atau) bunga berlainan dengan yang diterangkan di atas.	6
6.	b. Dengan daun yang jelas.	7
7.	b. Bukan tumbuh-tumbuhan bangsa palem atau yang menyerupainya.	9
9.	b. Tumbuh-tumbuhan tidak memanjat dan tidak membelit.	10
10.	b. Daun tidak tersusun demikian rapat menjadi roset.	11
11.	b. Tidak demikian. Ibu tulang daun dapat dibedakan jelas dari jaring urat daun dan dari anak cabang tulang daun yang ke samping dan yang serong ke atas.	12
12.	b. Tidak semua daun duduk dalam karangan atau tidak ada daun sama sekali.	13
13.	b. Tumbuh-tumbuhan bentuk lain.	14
14.	b. Semua daun duduk berhadapan.	16
16.	a. Daun tunggal, berlekuk atau tidak, tetapi tidak berbagi menyirip rangkap sampai cangap menyirip rangkap (golongan 10).	239
239.	b. Tumbuh-tumbuhan tanpa getah.	243
243.	b. Tidak hidup dari tumbuh-tumbuhan lain.	244
244.	b. Susunan tulang daun tidak demikian, seluruhnya atau sebagian besar tulang daun tersusun menyirip, menjari atau sejajar.	248
248.	b. Daun tulang menyirip atau menjari, susunan urat daun seperti jala.	249
249.	b. Daun tidak mempunyai serabut demikian. Bunga berbentuk lain.	250
250.	a. Pohon atau perdu.	251
251.	b. Tidak terdapat daun penumpu atau daun penumpu bentuk lain.	253
253.	b. Bunga tunggal, tandan, bulir, payung atau malai.	254
254.	b. Susunan tulang daun tidak demikian.	255
255.	a. Kelopak sobek diatas bagian tengahnya, setengah bagian atasnya terlepas menurut bentuk mangkuk (tertutup kelopak). Daun umumnya berselaput lilin, jika diremas berbau kayu putih.	

Famili 94. Myrtaceae

62

bunga yang berbentuk periuk atau karangan bunga yang berbentuk bola besar berdaging massif memanjang.

Famili 38. Moraceae

Famili: Sapotaceae

1.	b. Tumbuh-tumbuhan dengan bunga sejati, sedikit-dikitnya dengan benang sari dan atau putik. Tumbuh-tumbuhan berbunga.	2
2.	b. Tidak ada alat pembelit. Tumbuh-tumbuhan dapat juga memanjat atau membelit (dengan batang, poros daun atau tangkai daun).	3
3.	b. Daun tidak berbentuk jarum atau tidak terdapat dalam berkas tersebut di atas.	4
4.	b. Tumbuh-tumbuhan tidak menyerupai bangsa rumput. Daun dan atau bunga berlainan dengan yang diterangkan di atas.	6
6.	b. Dengan daun yang jelas.	7
7.	b. Bukan tumbuh-tumbuhan bangsa palem atau yang menyerupainya.	9
9.	b. Tumbuh-tumbuhan tidak memanjat dan tidak membelit.	10
10.	b. Daun tidak tersusun demikian rapat menjadi roset.	11
11.	b. Tidak demikian. Ibu tulang daun dapat dibedakan jelas dari jaring urat daun dan dari anak cabang tulang daun yang ke samping dan yang serong ke atas.	12
12.	b. Tidak semua daun duduk dalam karangan atau tidak ada daun sama sekali.	13
13.	b. Tumbuh-tumbuhan berbentuk lain.	14
14.	a. Semua daun duduk berhadapan.	15
15.	a. Daun tunggal, tetapi tidak berbagi menyirip rangkap sampai bercangap menyirip rangkap (golongan 8).	109
109.	b. Tanaman daratan (tumbuh) di antara tanaman bakau.	119
119.	b. Tanaman lain.	120
120.	a. Tanaman bergetah.	121

64

121. b. Setengah perdu, perdu, pohon atau rumput-rumputan berbentuk pohon 124
124. b. Bila melingkar yang memeluk batang pada cabang tidak ada bunga atau karangan bunga lain 125
125. a. Bunga dengan daun kelopak dan daun mahkota, biasanya berbilangan 5, kelompok kadang-kadang berbilangan 3 126
126. b. Daun bertulang daun menyirip. Bunga berkelamin dua 127
127. a. Daun kelopak dalam 2 lingkaran, terdiri atas 3 atau 4; taju mahkota juga dalam dua lingkaran. Tabung mahkota pendek 127

Famili 102. Sapotaceae

65

Rifae, Ahmad. "Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin". dalam *Google Maps*, 2021.

Rosanti, Dewi. *Morfologi Tumbuhan*. Jakarta: Erlangga, 2013.

Salsabila, Faiza Shema. "Efektivitas Ekstrak Daun Pucuk Merah (*Syzygium myrtifolium* Walp.) Sebagai Antimikroba Terhadap *Salmonella typhi*". Skripsi. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

Steenis, Van C.G.G.J., S. Bloembergen, and P.J. Eym. *Flora*. Translated by Moeso Surjowinoto, dkk. Yogyakarta: PT. Balai Pustaka, 2013.

Tjittrosopomo, Gembong. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018.

———. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2020.

67

DAFTAR PUSTAKA

Amin, Muhammad Khoirul. "Uji Ekstrak Daun Ketapang (*Terminalia catappa*) Sebagai Bahan Antifouling Alami Pada Plat Baja Di Perairan PT DOK Dan Perkapalan Surabaya". Tugas Akhir. Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya, 2017.

Ardyanto, Rizqi Dwi, Slamet Santoso, dan Siti Samiyarsih. "Kemampuan Tanaman Glodogan *Polyalthia longifolia* Sonn. Sebagai Peneduh Jalan Dalam Mengakumulasi Pb Udara Berdasarkan Respon Anatomis Daun Di Purwokerto". *Jurnal Scripta Biologica* Vol. 1 No. 1 (2014): 15-19.

Astuti, Shinta Dewi. "Karakterisasi Morfologi dan Anatomi Tanaman Jambu Air Di Mekarsari Bogor, Jawa Barat". Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor, 2016.

Aziz, Dwi Yuliana, "Atlas Tumbuhan Sulawesi Selatan". Edisi Lab. School UNM, Desa Batara, Kec. Lahakkang, Kabupaten Pangkep. Editor by Nani Kurnia, Oslan Jumadi dan St. Fatmawati Hloia, 57-59. Makassar: Jurusan Biologi FMIPA UNM, 2014.

Google Earth. "Peta Wilayah Lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin" <https://earth.google.com/web/@3.33248913,114.61762627,5.99485533a,380.79177952d,35y,323.41295941h,0t,rd,alam,Google.com,2021>.

Gunawan, Hendra, Sugarti, Marfuah Wardani, dan Nina Mindawati. *100 Spesies Pohon Nusantara Target Konservasi Ex Situ Taman Keanekaragaman Hayati*. Bogor: IPB Press, 2019.

Hayah, Nurul. "Inventarisasi Jenis Tumbuhan Spermatophyta Pada Tempat Penjualan Tanaman Hias Di Kota Banda Aceh Sebagai Referensi Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi". Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2016.

Liunokas, Angreni Beaktris dan Agsen Hosanty S. Bilik. *Karakteristik Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021.

66

GLOSARIUM

Acerosus	: bangun jarum
Acuminatus	: meruncing
Acuminatus	: meruncing
Acutus	: runcing
Apex folii	: ujung daun
Auriculatus	: bertelinga
Basis folii	: pangkal daun
Biserratus	: bergerigi ganda
Bullatus	: berbingkul-bingkul
Carnosus	: berdaging
Cervinervis	: melengkung
Circumscripito	: bentuk atau bangun dasar daun
Cordatus	: jantung
Coriaceus	: kulit
Costa	: ibu tulang
Crenatus	: berbinggit
Cuneatus	: segi tiga terbalik atau pasak
Dantatus	: bergigi
Deltoides	: delta
Dispositio foliorum	: tata letak daun pada batang
Emarginatus	: berlekuk
Ensiformis	: bangun pedang
Fissus	: bercangap
Folia decussata	: berhadapan berbilang
Folia opposita/	
Folia sparsa	: tersebar
Folia verticillata	: berkarang
Folium	: daun
Glaber	: gundul
Hastatus	: tombak
Herbaceus	: tipis lunak
Hispidus	: berbulu kasar

68

Integer	: bertepi rata
Intervenium	: daging daun
Lanceolatus	: lanset
Leavis	: licin
Lepidus	: bersisik
Ligulatus	: bangun pita
Linearis	: bangun garis
Lobatus	: berlekuk
Margo folii	: tepi daun
Membranaceus	: selaput
Morfologi	: susunan bagian terluar
Mucronatus	: berduri
Nervatio/venatio	: susunan tulang daun
Nervus lateralis	: tulang-tulang cabang
Obcordatus	: jantung sungsang
Oblongus	: memanjang
Obovatus	: bulat telur sungsang
Obtusus	: tumpul
Orbicularis	: bulat/bundar
Ovalis/ellipticus	: jorong
Ovatus	: bulat telur
Palmatifidus	: bercangap menjari
Palmatilobus	: berlekuk menjari
Palmatipartitus	: berbagi menjari
Palminevis	: menjari
Papyraceus	: kertas
Partitus	: berbagi
Peltatus	: perisai
Penninervis	: menyirip
Perkamenteus	: perkamen
Phyllotaxis/	
Pilosus	: berbulu
Pinnatifidus	: bercangap menyirip

69

Pinnatilobus	: berlekuk menyirip
Pinnatipartitus	: berbagi menyirip
Rectinervis	: sejajar
Reniformis	: ginjal atau kerinjal
Repandus	: berombak
Retusus	: terbelah
Rhomboides	: belah kerupat
Rotundatus	: membulat
Rotundatus	: membulat
Rugosus	: berkerut
Sagittatus	: anak panah
Scaber	: kasap
Serratus	: bergerigi
Spathulatus	: sudip/spatel/solet
Subulatus	: bangun paku atau dabus
Tegakan	: pohon
Triangularis	: segitiga
Truncatus	: romping
Truncatus	: romping atau rata
Vena	: urat-urat daun
Villosus	: berbulu halus dan rapat

70

BIODATA PENULIS



Fitriani Sri Utami, lahir di Muara Labet tanggal 01 Januari 1999. Ia merupakan mahasiswa Tadris Biologi di UIN Antasari Banjarmasin lulus pendidikan Sarjana Pendidikan pada tahun 2022. Saat ini Buku saku mengenal Morfologi Daun Tegakan ini adalah karya ilmiah pertama yang ditulis Fitriani sekaligus untuk menyelesaikan tugas akhir skripsinya. Untuk informasi, kritik dan saran tentang penulis bisa melalui email fitriani.sriutami@gmail.com.



Febrinawati Yusup, M.Pd. Lahir 04 Februari di Temanggung, Jawa Tengah. Lulus pendidikan Sarjana Pendidikan Biologi dari salah satu universitas negeri di Kota Pelajar pada tahun 2012 dan menyelesaikan pendidikan Magister Pendidikan Biologi di salah satu universitas negeri di Kota Rembang pada tahun 2016. Sekarang berprofesi sebagai abdi negara di Universitas Islam Negeri Antasari di Kota Seribu Sungai. Seorang Ibu, istri, akademisi, dan pembelajar sejati.



Ita, S.Pd., M.Pd. lahir di Amuntai pada tanggal 10 April 1990. Ia merupakan dosen pada Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Mata kuliah yang diampu salah satunya ialah Morfologi Tumbuhan. Saat ini ia aktif dalam melaksanakan Tri Dharma PT. Berbagai karya ilmiah telah dipublikasikan baik yang berbentuk buku maupun artikel ilmiah. Informasi lebih lanjut tentang penulis bisa melalui email ke ita@uin-antasari.ac.id

71

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Fitriani Sri Utami
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Muara Lahei, 01 Januari 1999
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Warga Negara Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum kawin
6. Alamat : Jl. Pramuka Simpang LP III No. 92 RT.15
Kelurahan Lanjas, Kecamatan Teweh
Tengah, Kabupaten Barito Utara,
Kalimantan Tengah, 73812.
7. No. HP : 085821612028
8. Alamat email : fitriani.sri.utami@gmail.com
9. Pendidikan :
 - a. TK Bhayangkari 17 Muara Teweh lulus tahun 2005
 - b. SDN 6 Melayu Muara Teweh lulus tahun 2011
 - c. MTsN Muara Teweh lulus tahun 2014
 - d. MAN Muara Teweh lulus tahun 2017
10. Orang Tua :

Ayah

 - a. Nama : Suparji
 - b. Pekerjaan : PNS
 - c. Alamat : Jl. Bhayangkara Gg. Kini Balu RT. 26,
Kelurahan Melayu, Kecamatan Teweh
Tengah, Kabupaten Barito Utara,
Kalimantan Tengah, 73811.

Ibu

 - a. Nama : Sriyati
 - b. Pekerjaan : Tukang Jahit
 - c. Alamat : Jl. Pramuka Simpang LP III No. 92 RT.15
Kelurahan Lanjas, Kecamatan Teweh
Tengah, Kabupaten Barito Utara,
Kalimantan Tengah, 73812.
11. Saudara (jumlah saudara) : 5 (lima)
12. Anak ke- : tiga dari lima bersaudara
13. Pengalaman Organisasi : a. HMJ Tadris Biologi
b. Teater Awan

Banjarmasin, 18 Mei 2022



Fitriani Sri Utami